thoughtful indonesia

TOURISM . LIFESTYLE

PESONA

e-magazine

Edisi I 2020
www.kemenparekraf.go.id

The Harmony of Indonesia

WISHNUTAMA
KEMENPAREKRAF SERIUS SIKAPI
PENYEBARAN COVID-19

BATAK LEGACY
EXPERIENCE LIVING IN
THE TROPICAL RAINFOREST

dr. ACHMAD YURIANTO
IKUTI INSTRUKSI DAN ANJURAN PEMERINTAH
JADI CARA EFEKTIF LAWAN VIRUS COVID-19

BALI
EXPLORE BALI

salam Pesona

Thoughtful Indonesia !

Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/ Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menerapkan berbagai strategi terkait mewabahnya Covid-19 di berbagai negara termasuk wilayah Indonesia. Hal ini menyusul pernyataan WHO bahwa Covid-19 merupakan pandemi global yang penyebarannya sudah mencapai berbagai negara.

Kemenparekraf sebagai kementerian yang membidangi pariwisata dan ekonomi kreatif pun menunjukan sikap responsif terkait hal tersebut. Menghadapi penyebaran virus yang semakin luas, Kemenparekraf pun menunda berbagai kegiatan promosi dan pemasaran. Saat ini, prioritas utama yakni melindungi kesehatan warga dengan menekan resiko penyebaran Covid-19, Menjaga ketahanan ekonomi sektor pariwisata dan ekonomi kreatif nasional, terutama berupaya secara maksimal agar tidak terjadi pemutusan hubungan kerja dengan karyawan. Pemulihan sektor ekonomi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif adalah prioritas setelah Pandemikdinyatakan selesai oleh Pemerintah Pusat.

Mewabahnya Covid-19 berimbas pada kedatangan wisman serta pergerakan wisnus di dalam negeri. Keadaan terbaru menunjukan bahwa jumlah pasien positif Covid-19 semakin bertambah. Untuk itu, Pemerintah mengimbau agar masyarakat secara perorangan melakukan upaya pencegahan virus dengan cara menjalani gaya hidup sehat serta menghindari tempat keramaian yang beresiko menjadi lokasi penularan virus.

Meski demikian, masyarakat tidak perlu panik berlebihan serta tetap bisa mempercayai informasi yang diberikan oleh pemerintah serta menghindari segala bentuk informasi yang bersifat hoaks. Setiap harinya, jubir penanganan Covid-19, Sekretaris Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) Kementerian Kesehatan, Achmad Yurianto menyampaikan informasi terbaru terkait jumlah pasien yang dinyatakan positif terjangkit Covid-19.

Selain memuat mengenai informasi kebijakan Kemenparekraf untuk menghadapi situasi krisis yakni Covid-19, Pesona *E-Magazine* kali ini juga memuat banyak informasi mengenai travel *hygiene* serta pandangan berbagai narasumber tentang situasi pariwisata dan pengembangan sektor ekonomi kreatif terkini seperti pernyataan resmi dari Juru Bicara Penanganan Covid-19, tampilan Desa Panglipuran di Bali, bincang-bincang dengan Andini Mirana, seorang aktivis lingkungan; Yulia Baltschun, seorang *vlogger* yang bergerak di dunia kesehatan serta Tompi, seorang penyanyi yang juga berprofesi sebagai dokter.

Kepada para pembaca, kami ucapkan selamat membaca dan memperkaya pengetahuan terkait pariwisata dan ekonomi kreatif.

Kepala Biro Komunikasi

Agustini Rahayu

PESONA team

Penanggung Jawab

Agustini Rahayu

Pemimpin Redaksi

Dadam Mahdar

Penyunting/Editor

1. Albert Rahmat
2. Rinda Medianti
3. Mela Dewinta
4. Yoga Andhika
5. Maya Apriliani
6. Hanifan Fuadi
7. Adi Utomo

Fotografer

1. Fikri Fauz Al Hafidz
2. Reynaldo Yoscar

Sekretariat

1. Tantri Paramita
2. Alfa Istighfar

Pembuat Artikel

1. Rosalina Haudy
2. Juwita Sari
3. Tantri Paramita
4. Asiska Riviyastuti
5. Yohana Paulin
6. Vira Handayani
7. Faisal Achmad

Desainer Grafis

1. Kharisma Citra
2. Nurhafidzah B W

Table of Content

EDISI I 2020

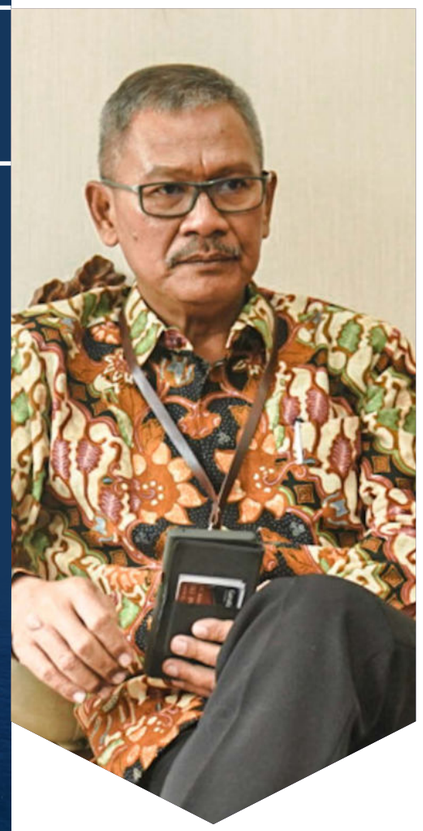

18

SPOKEN MIND :

Ikuti Instruksi dan Anjuran Pemerintah Jadi Cara Efektif Lawan Virus Covid-19

TRAVEL IN STYLE :

Berwisata Sehat ke Desa Terbersih Di Dunia

28

48

TRAVEL BITE :

Hutan Kota by Plataran Sensasi Menyantap Kuliner Nusantara di Hutan Kota

42

WANDERLUST :

Tingkatkan Kepedulian Lingkungan, Andhini Kampanyekan Suara Sampah

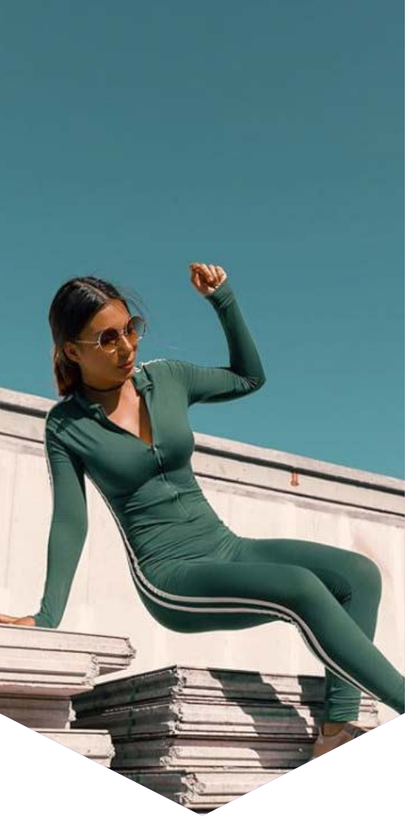

IT IS SAID :

Kemenparekraf Serius Sikapi Penyebaran Covid-19

Layanan Informasi Satu Pintu

86

72

TRAVEL ADDICT :

Yulia Baltschun: Cegah Virus Corona Dengan Diet Seimbang & Perbaiki Pola Hidup

78

CREATIVEPRENEUR :

Belajar Berkebun di Tengah Kota Bersama Kebun Kumara

96

LUXURY ESCAPE :

Experience Living in The Tropical Rainforest: Batak Legacy

94

TIPS :

Mencegah Virus Corona

INDONESIA TREASURE :

Explore Bali

106

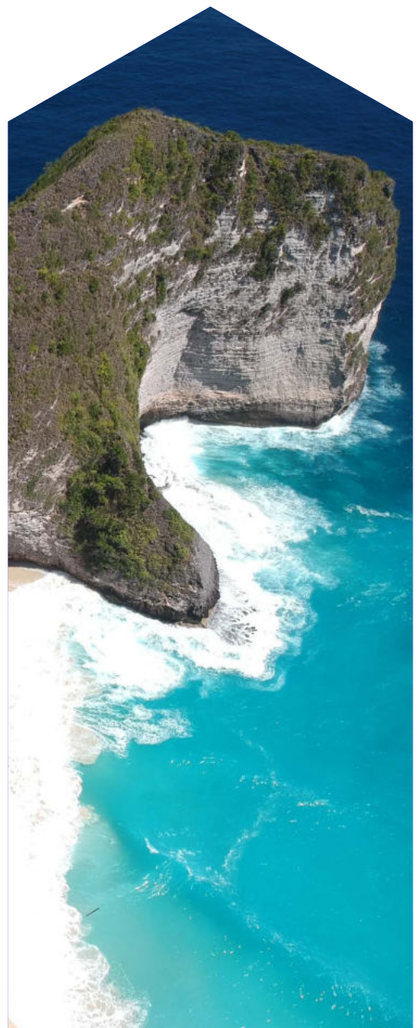

128

TUNE IN :

Tompi: Indonesia Luar Biasa

142

OUR RADAR :

Keamanan dan Keselamatan Jadi Fokus Pengembangan di Destinasi Labuan Bajo Nusa Tenggara Timur

Menparekraf Tegaskan Perlunya Langkah Antisipatif Sektor Pariwisata Cegah Masuknya Virus Corona

Menparekraf Ingin Indonesia Memiliki Peta Geospasial Pariwisata

Menparekraf Ingin Pelaku Ekonomi Kreatif Pahami Sepenuhnya Ekosistem Industri

Kemenparekraf Tunda Rencana Insentif dan Promosi di Negara Terdampak Virus Corona

Menparekraf Dorong Regulasi untuk Perkuat Produk Ekonomi Kreatif Lokal

144

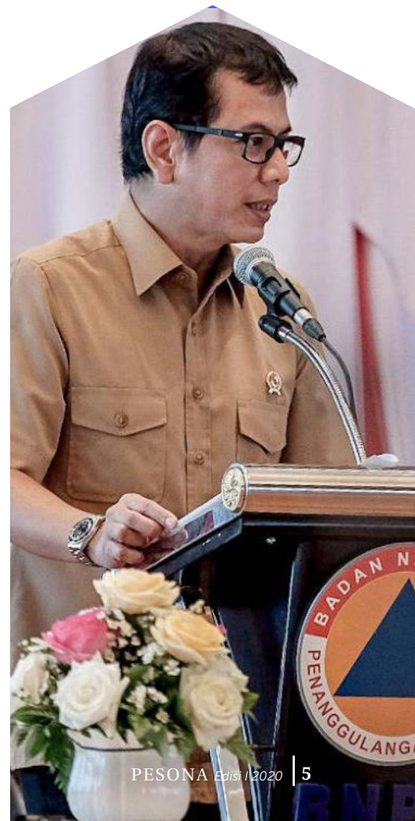

EKO SUPRIYANTO

ekopece

> “Tari adalah salah satu media untuk berkomunikasi ...”
>
> - Eko Supriyanto -

Nama Eko Supriyanto tak lagi asing bagi penikmat seni tanah air. Seniman asal Solo ini telah menorehkan banyak prestasi, baik di tingkat nasional maupun internasional. Kepiawaiannya dalam mencipta hingga mengatur alur gerakan tari membuatnya sering dipercaya memimpin pertunjukan besar. Salah satunya adalah *Asian Games* 2018 yang mengundang pujian dan decak kagum, tak hanya dari masyarakat Indonesia tapi juga mancanegara.

Darah seni laki-laki kelahiran Banjarmasin, Kalimantan Selatan, ini diperoleh dari sang kakek, yakni Djojoprayitno yang merupakan penari wayang orang Sriwedari. Eko makin menekuni seni tari saat masuk Sekolah Tinggi Seni Indonesia (STSI) Surakarta tahun 1990. Kemudian, pada 2001, dia meraih gelar *Master of Fine Art* bidang koreografi di University of California, Los Angeles (UCLA). Tujuh tahun berselang, Eko juga mendapat gelar doctor bidang seni pertunjukan dari universitas yang sama. Sedangkan pada 2015, pria berusia 49 tahun ini meraih gelar doctor bidang seni pertunjukan dari Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta.

Selama menempuh pendidikan di UCLA, Eko mendalami teknik tari modern, improvisasi, dan koreografi dari Simone Forti, Nina Martin, David Rousseve, Victoria Marks, dan Angelia Leung. Tak hanya menuntut ilmu, dia juga melebarkan sayap dengan menjadi penari latar musisi dunia, Madonna.

Kesempatan berkolaborasi dengan seniman dunia selama di Negeri Paman Sam, memberinya pemahaman berbeda bahwa koreografi tidak hanya dilihat dari sisi panggung, tapi juga gerak dan bentuk tarian.

Pemilik Eko Dance Company ini sering menangkap fenomena sosial-budaya yang dituangkan dalam gerak tari. Salah satunya adalah trilogi Jailolo yang mengusung tema lingkungan dan sosial. Tarian ini terinspirasi dari kehidupan masyarakat di Halmahera Barat, Maluku Utara.

Tari Cry Jailolo menggambarkan kerusakan terumbu karang akibat pengeboman yang dilakukan nelayan dalam menangkap ikan. Tari Balabala berisi narasi kritis tentang kekuatan perempuan Halmahera yang berada di bawah bayang-bayang laki-laki. Sedangkan Tari Salt menggambarkan pengalaman pribadi Eko.

“Tema tari yang saya buat selalu mengalir dengan melihat kondisi masyarakat. Seperti Cry Jailolo yang terinspirasi saat *diving* di Halmahera dan melihat langsung kerusakan terumbu karang,” ungkapnya.

Meski begitu, dia menjelaskan penciptaan tari selalu didahului dengan riset. Setelah itu, dibutuhkan waktu enam bulan hingga satu tahun untuk membuat satu karya utuh. Dalam proses penciptaan tarian, dia didukung oleh banyak pihak melalui *co-production*, baik lembaga dari dalam maupun luar negeri sebagai penyandang dana.

Penyandang dana ini diperlukan mengingat proses produksi yang tidak murah karena Eko menggandeng masyarakat sekitar menjadi penari untuk menunjukkan karakter lokal. Hal yang sama juga dia lakukan saat menciptakan tari Ibu-Ibu Belu: *Bodies of Borders* yang mengangkat tema perempuan dan daerah perbatasan yang ditarikan oleh lima perempuan Belu.

“Saya juga tidak membidik gerakan tari yang canggih sehingga mudah dipelajari,” imbuhnya.

Gerakan Tari Cry Jailolo didasarkan dari berbagai gerakan tari tradisional Maluku, yakni Tari Soya-soya dan Tari Cakalele. Gerak tari yang dinamis dan variatif membuat trilogi Jailolo mendapat apresiasi dari berbagai negara.

“Tari adalah salah satu media untuk berkomunikasi sehingga meski terinspirasi dari masyarakat lokal yang ada di Indonesia, namun tema yang saya usung selalu bersifat universal sehingga bisa dinikmati semua orang dan menjadi bahan diskusi yang lebih serius,” jelasnya.

Lebih lanjut, Ketua Asosiasi Pencipta Seni Indonesia (APSI) ini mengatakan seni pertunjukan tanah air telah berkembang dan makin diperhitungkan di kancah internasional. Oleh karena itu, dia berharap penghargaan terhadap pencipta seni di Indonesia makin besar sehingga akan muncul banyak pencipta seni yang membuat karya lebih beragam.

Selain itu, pihaknya juga berharap doktor di bidang seni pertunjukan diberi kesempatan sebagai pencipta, tidak hanya disibukkan dengan penulisan jurnal untuk mengejar angka kredit. Hal ini karena akademisi yang sekaligus berperan sebagai pencipta masih sangat minim.

seni
berkomunikasi lewat
TARI

EKO SUPRIYANTO

Gerak tari juga dapat menjadi salah satu cara efektif untuk terus menyuarakan kebijakan pemerintah kepada masyarakat.

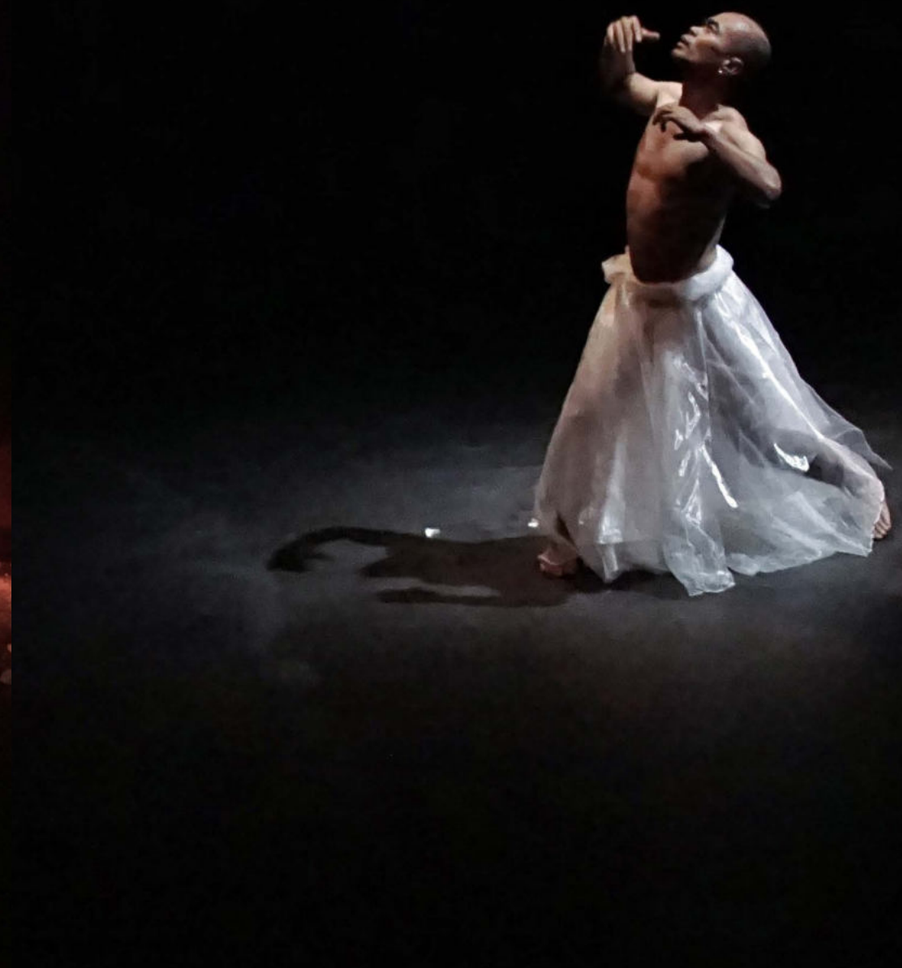

S A L T

SALT adalah akhir Trilogi Jailolo, tiga karya tari yang menarik perhatian dunia tari. Eko mengembangkan koreografinya berdasarkan tari-tari tradisional dari Jailolo (Maluku Utara): Soya-soya, Cakalele dan Baranggeng.

Tarian bukan hanya sebagai wujud kreativitas, tetapi bisa menjadi alat diplomasi dan informasi. Suatu negara bisa membuktikan ketangguhan diri dan peradabannya melalui budaya.

Ranah tari kontemporer yang saya geluti menjadi ajang untuk mengeksplor dan memperkenalkan kekayaan serta keunikan budaya Indonesia kepada dunia.

IKUTI INSTRUKSI DAN ANJURAN PEMERINTAH JADI CARA EFEKTIF MELAWAN VIRUS COVID-19

dr. Achmad Yurianto

Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo, telah menginstruksikan kepada warga Indonesia untuk mengisolasi diri di rumah selama 14 hari terhitung mulai 16 Maret - 29 Maret 2002 dan membatasi aktivitas di luar rumah dan tempat-tempat ramai. Instruksi Presiden ini merupakan upaya pemerintah dalam mengurangi mobilitas sosial untuk menekan penyebaran virus corona, yang kini memiliki nama resmi Covid-19.

Seperti diketahui, sejak pertengahan Desember 2019, dunia menghadapi kemunculan virus corona jenis baru yang berasal dari kota Wuhan, China. Hingga akhir Maret 2020, John Hopkins University melansir data, ada 218.743 kasus di 157 negara. Sedangkan di wilayah Asia Tenggara, sudah delapan negara yang mengkonfirmasi terjangkit virus corona berjenis SARS-Cov-2 ini, dengan jumlah mencapai 538 kasus (19/03/2020). Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO), negara di wilayah Asia Tenggara yang telah mengkonfirmasi positif Covid-19 yaitu Singapore, Malaysia, Filipina, Vietnam, Brunei Darussalam, Kamboja, dan Indonesia.

Penyebaran virus corona atau Covid-19 di Indonesia masih terus dalam pemantauan pemerintah. Sejak kasus pertama diumumkan pada 2 Februari lalu oleh Presiden Jokowi, pencegahan dan sosialiasi terus dilakukan dengan berbagai cara. Juru bicara Presiden untuk penanganan Covid-19, dr. Achmad Yurianto mengatakan, virus Covid-19 merupakan salah satu jenis virus corona yang telah bermutasi. Tidak seperti wabah virus SARS dan MERS, tingkat kematian yang disebabkan virus Covid-19 tergolong rendah. Namun, ia mengingatkan, tingkat penularan dari orang ke orang cukup tinggi dan penyebarannya yang cepat.

"Pada 2002 ada kasus SARS dengan tingkat kematian 13 persen, lalu 2011 ada MERS dengan tingkat kematian 30-40 persen, lalu awal Desember 2019 kita temukan Covid-19 yang berasal dari kota Wuhan di China," kata Achmad Yurianto saat ditemui di kantor Kementerian Kesehatan, Senin, 16 Maret 2020.

Karena penyebaran virus Covid-19 dianggap cepat, lanjutnya, WHO memberikan rekomendasi kepada dunia untuk mewaspadai penyebarannya dan meminta pemerintah China untuk melakukan penutupan kota Wuhan. Namun, tak bisa dipungkiri, saat itu sudah banyak warga China yang keluar dari kotanya sehingga mereka yang telah positif membawa virus Covid-19 telah menularkannya kepada orang lain. Mobilitas inilah yang kemudian menimbulkan gelombang kedua terjadi kasus positif virus Covid-19 di luar China.

Kerja dari rumah.
Belajar dari rumah.
Ibadah di rumah.

- Presiden Jokowi -

Menurutnya, ada perubahan sifat virus dari awal kemunculannya hingga menyebar ke berbagai dunia, yang terlihat dari gejala awal penderita. Penyebaran virus Covid-19 di berbagai dunia telah mengalami perubahan, yang artinya, penderita tidak merasakan gejala awal seperti batuk, flu, demam, dan sesak napas. Terkadang, penderita terlihat sehat dan hampir tanpa gejala ternyata membawa virus Covid-19 dalam tubuhnya. Masa inkubasi juga tidak terdeteksi selama 14 hari sejak terpapar, dan baru terasa pada hari ke-15 bahkan lebih.

"Pergerakan orang yang membawa virus ini juga sulit terdeteksi. Dalam sehari ada 20 negara yang mengumumkan kasusnya secara berbarengan, artinya, gambaran sebaran virus ini masif tapi gejalanya semakin tidak banyak," ujarnya dengan nada khawatir.

Di Indonesia, sudah ada kasus positif Covid-19 yang perlu diwaspadai karena budaya masyarakat yang secara turun-menurun menerapkan cium tangan dan cium pipi. Mereka yang rentan terpapar virus Covid-19 di rentang usia 50 tahun ke atas yang dianggap memiliki riwayat penyakit berat lain seperti diabetes, gagal ginjal, jantung, hingga penyakit paru menahun.

Dengan melakukan isolasi diri di rumah selama minimal 14 hari, penyebaran virus Covid-19 bisa dipersempit dan mengurangi jumlah sumber penular. "Karena Covid-19 ini adalah penyakit menular, sehingga kita baru mengidap jika ada kontak dengan sumber penularnya," kata pria yang akrab disapa Yuri ini.

dr. ACHMAD

DENGAN MELAKUKAN ISOLASI DIRI DI RUMAH SELAMA MINIMAL 14 HARI, PENYEBARAN VIRUS COVID-19 BISA DIPERSEMPIT DAN **MENGURANGI JUMLAH** SUMBER PENULAR.

KEBIJAKAN & ANJURAN PEMERINTAH PUSAT

Kebijakan isolasi sesuai arahan Presiden (kerja dari rumah, belajar dari rumah, ibadah di rumah), tambahnya, menjadi ruang bagi pemerintah dan seluruh unsur terkait untuk bekerja cepat mengurangi penyebaran virus Covid-19. Untuk menyukseskan upaya ini, perlu adanya edukasi kepada masyarakat melalui informasi yang benar dan mudah dipahami, selama melaksanakan isolasi mandiri 14 hari. “Kemarin sempat panik karena beredar informasi yang tidak benar, sempat kehilangan rasionalitas. Dalam dua minggu sudah harus ketemu pola kerjanya, sehingga kalau ada yang tidak beres bisa diketahui apa yang salah.”

Untuk pencegahan di masyarakat, Kementerian Kesehatan RI menganjurkan warga Indonesia selalu menjaga kesehatan dan imun tubuh, di antaranya olahraga teratur dan istirahat cukup. Tak hanya itu, warga diimbau untuk sering mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir, selalu sedia cairan antiseptik. mengurangi kontak langsung dengan orang, menerapkan etika ketika batuk di tempat umum, dan memakai masker saat berada di tempat ramai.

Dampak pandemi Covid-19 ini diakui telah memperlambat ekonomi dunia secara masif dan signifikan, termasuk terhadap perekonomian Indonesia. Untuk itu, pemerintah telah dan terus melakukan langkah-langkah cepat untuk mengantisipasi beberapa dampak ini. Pemerintah telah membentuk Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19, yang diketuai oleh Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Letjen TNI Doni Monardo.

Presiden juga telah memerintahkan kepada setiap Kementerian/Lembaga untuk memberikan dukungan anggaran yang memadai, dan digunakan secara efektif. Merujuk pada Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana, memungkinkan pemerintah pusat dan pemerintah daerah untuk memprioritaskan serta menggunakan anggaran secara cepat.

Dengan segala upaya pencegahan yang telah dilakukan pemerintah dan imbauan kepada masyarakat untuk tetap tenang namun waspada, penyebaran virus Covid-19 bisa dipersempit, bahkan bisa dilawan. Karena itulah, pemerintah merasa tidak perlu melakukan tindakan *lockdown* seperti yang dilakukan negara lain di antaranya Italia, Spanyol, Malaysia, dan Perancis.

Lockdown adalah situasi yang melarang warga untuk masuk ke suatu tempat karena kondisi darurat. Bisa juga berarti negara yang menutup perbatasannya, agar tidak ada orang yang masuk atau keluar dari negaranya. “Tidak ada *lockdown*, Presiden memutuskan untuk mencoba mengurangi penyebaran virus. Belajar di rumah, kerja di rumah, ibadah di rumah, itu jadi lebih penting,” tutup Yuri.

Berwisata Sehat Desa Terbersih di Dunia

Lokasi: Desa Adat Penglipuran, Bali

Fotografer: Fikri Fauz AlHafidz

Image Bank Kemenparekraf

Make up: Kharisma Citra

Konsep Asisten Fotografer: Kharisma Citra

Model: Ayu Sadadevi

Desa Penglipuran adalah salah satu desa adat di Kabupaten Bangli, Provinsi Bali, Indonesia. Desa ini menjadi salah satu destinasi yang terkenal di Bali karena kondisi desa yang sangat otentik dan masyarakatnya yang masih menjalankan konsep Tri Hita Karana dalam kehidupan mereka sehari-hari.

Desa Penglipuran beberapa kali menerima penghargaan baik nasional maupun internasional karena dinobatkan sebagai salah satu desa terbersih di dunia. Hal ini menjadi ketertarikan sendiri bagi para turis untuk datang berkunjung.

Seiring dengan maraknya virus Covid-19 yang tengah merebak, Desa Penglipuran melakukan antisipasi dengan mengutamakan kebersihan, mencuci tangan secara berkala dan selalu mengikuti himbauan pemerintah untuk mengantisipasi agar warga tidak tertular.

Industri rumah tangga yang terdapat di Desa Adat Penglipuran memiliki peranan yang sangat penting dalam peningkatan pariwisata. Dengan semakin menggeliatnya pariwisata di Desa Adat Penglipuran, kesejahteraan dan pemberdayaan masyarakat lokal pun otomatis semakin meningkat. Kreativitas, yang merupakan salah satu modal utama dalam menghadapi tantangan global, menambah nilai tambah dalam pengembangan bentuk-bentuk ekonomi kreatif yang khas, sekaligus berhasil menyerap tenaga kerja serta pemasukan ekonomi.

Desa yang terkenal akan kekentalan budaya adat Bali ini memang sebagian wilayahnya berupa rimbunan hutan bambu. Hutan bambu yang berada di Desa Penglipuran ini memiliki luas lahan sekitar 75 hektar dan menjadi jalan penghubung menuju desa tetangga. Tanaman bambu yang dipelihara oleh masyarakat ini berguna untuk mendukung kegiatan masyarakat Desa Penglipuran sehari-hari. Hutan bambu ini juga menjadi daya tarik tersendiri untuk wisatawan nusantara dan mancanegara saat berkunjung ke desa ini.

Desa Penglipuran menjaga pelestarian budaya baik fisik maupun non fisik dengan konsep Tri Hita Karana, yakni keseimbangan antara manusia-pencipta, manusia-manusia, dan manusia-lingkungan. Konsep ini menjadi pedoman masyarakat Desa Penglipuran dalam pembangunan dan melestarikan kearifan lokal.

Tingkatkan Kepedulian Lingkungan,

ANDHINI KAMPANYEKAN SUARA SAMPAH

Andhini Miranda

Andhini Miranda, selain seorang ibu rumah tangga, perempuan bertubuh mungil ini juga menjadi *sustainable life practition* yang telah belajar mengurangi sampah bersama suami dan anaknya yang baru lahir sejak delapan tahun yang lalu. Tidak ingin mewarisi sampah yang memicu berbagai penyakit kepada anak, Andini berupaya untuk terus menekan jumlah sampah di kesehariannya semaksimal mungkin. Berhenti menggunakan produk yang berpotensi menghasilkan sampah, membuat aneka produk pembersih, hingga menghilangkan fungsi tempat sampah di rumah adalah sederetan aktivitas yang rutin dilakukannya.

Sejak tahun 2018, Andhini bersama keluarga kecilnya memutuskan untuk tidak lagi menyumbang sampah ke TPA. Ia pun masih terus berproses untuk menekan jumlah sampah dan tidak meninggalkan jejak sampah hingga saat ini. Menurutnya, tindakan mengurangi sampah yang dilakukannya bersama keluarga dirasa masih kurang efektif, karena pemutusan mata rantai sampah perlu kerja sama dengan masyarakat. Oleh karenanya, pada akhir November 2018, ia memutuskan untuk membuat *platform* yang berguna sebagai tempat *sharing* dan mulai membagikan pengalaman praktik mengurangi sampah sehari-hari di *platform* Instagram miliknya @021suarasampah.

BAWA WADAH SENDIRI

Mengingat masih banyaknya masyarakat yang belum teredukasi untuk mengurangi sampah, Andhini mulai aktif berkampanye untuk mengurangi sampah dengan cara yang sederhana, seperti membawa tumbler ketika membeli minuman atau membawa kantong belanja pribadi ketika membeli kebutuhan sehari-hari seperti ikan, daging bahkan makanan cepat saji di restoran. Tak hanya itu, ia pun mulai membuat sendiri sabun mandi, sabun cuci, dan pembersih lantai yang diunggahnya melalui kanal Youtube - Suara Sampah. Konten Suara Sampah ternyata mendapat sambutan positif dari masyarakat, bahkan tidak sedikit pengikutnya yang telah mulai mencoba dan berbagi pengalaman kepadanya setelah berhasil mengurangi sampah.

Kampanye mengurangi sampah sebenarnya telah dilakukan Andhini sejak tahun 2015 jauh sebelum adanya Suara Sampah. Awalnya, ia hanya bercerita mengenai ajakan menunda membuang sampah dalam beberapa kesempatan, seperti di acara-acara PAUD, SD, maupun berbagai komunitas. Fokus kampanyenya mulai beralih untuk mencegah dan menyosialisasikan penanganan sampah di tahun 2018 melalui Suara Sampah. Ia juga kerap diundang sebagai narasumber di berbagai acara baik on *air* dan *off air* untuk berbagi cerita dan tips-tips mengurangi sampah. Kini, Andhini tengah fokus mengerjakan proyek terbarunya Kuliah Whatsapp, sebuah proyek kerja sama dengan beberapa pihak guna membuat suatu t*alkshow online* melalui grup Whatsapp.

MAINAN ANAK DARI KARDUS BEKAS

DO IT YOURSELF SABUN & SAMPO

suara sampah

Menurut Andhini, keberadaan produk kemasan sekali pakai, baik untuk makanan, minuman, hingga keperluan rumah tangga merupakan tantangan terbesar yang dihadapi masyarakat Indonesia dalam memerangi sampah saat ini. Selain itu, belum adanya manajemen penanganan sampah yang baik khususnya pemilahan sampah organik dan non organik di TPA menjadi PR besar yang harus segera diselesaikan. Ia menambahkan jika solusi yang paling memungkinkan untuk mengurangi bahkan meniadakan sampah organik adalah dengan mengolahnya menjadi pupuk, sedangkan sampah non organik dapat dimanfaatkan ulang sesuai kebutuhan, seperti membuat mainan anak. Ke depannya, Andhini berharap dapat bekerja sama dengan industri kreatif dalam memerangi dan memberikan solusi untuk mengurangi sampah di Indonesia.

HUTAN KOTA BY PLATARAN

Sensasi Menyantap Kuliner Nusantara di Hutan Kota

Experience, menjadi tren wisata yang kini digemari masyarakat. Pengalamah menarik dan tak terlupakan yang disajikan oleh, destinasi wisata mendapat tempat khusus di hati pengunjung. Berbagai konsep atraksi, desain, sampai cita rasa berlomba-lomba diciptakan para pengusaha dengan satu tujuan, yaitu autentisitas. Konsep itulah yang melekat pada Plataran, sebuah *hospitality group* di Indonesia yang berciri khas nusantara dengan filosofi 3X-nya, yaitu *eXoticism*, *eXperience*, dan *eXcellence*. Kini, Plataran berhasil menciptakan suasana baru melalui Hutan Kota by Plataran, sebuah pilihan bersantap kuliner di tengah kota Jakarta, di antara tingginya gedung-gedung pencakar langit Jakarta.

Awalnya, Hutan Kota hadir saat perhelatan Asian Games 2018 di Jakarta. Tempat ini digunakan Presiden Joko Widodo untuk menjamu para tamu negara yang hadir. Setelah pesta olahraga terbesar di Asia tersebut usai, melalui proses yang ketat, Plataran terpilih menjadi pengelola hutan kota kawasan Komplek Olahraga Gelora Bung Karno (GBK) Senayan oleh Pusat Pengelolaan Komplek Gelanggang Olahraga Gelora Bung Karno (PPKGBK). Sejak itu, hutan kota resmi bernama Hutan Kota by Plataran.

Hutan Kota by Plataran resmi diperkenalkan kepada publik pada tanggal 19 Desember 2019. Berada di bawah naungan grup besar Plataran dengan jargon "*True Indonesian Icon*", jelas Hutan Kota pun masih mengusung konsep nusantara. Ini terlihat dari detail setiap fasilitas yang ada di area seluas 3,2 hektar ini.

Tidak hanya restoran dan taman yang menjadi area utama, Hutan Kota juga dilengkapi dengan area lainnya, seperti Plataran Tembok Ekspresi, Plataran Pet Playground, Taman Tugu Majapahit, Plataran Putri Dewi, Plataran Khatulistiwa, Pancasila Pond, Plataran Jogging Track, lapangan basket, dan musala. Tempatnya yang luas dengan kapasitas 2.000 pengunjung sangat cocok untuk mengadakan berbagai acara, dari jamuan resmi, pernikahan, hingga MICE (*Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition*).

Light of Nusantara

Dengan harapan Hutan Kota by Plataran menjadi pintu gerbang Indonesia, Light of Nusantara diusung untuk menunjukkan “inilah Indonesia”. Konsep ini menggabungkan antara sejarah, alam, kebudayaan, kejayaan Indonesia, dan fasilitas kosmopolitan dalam satu tempat. Hutan Kota terbuka untuk segala aktivitas baik untuk warga lokal, wisatawan, pemimpin negara atau jamuan kenegaraan.

RESTORAN *bernuansa* NUSANTARA

Terdapat tiga restoran di Hutan Kota by Plataran dengan tema yang berbeda. Ketiganya memiliki konsep dan segmentasi berbeda.

Tiga Dari

Tiga Dari berarti tiga perempuan Indonesia. Ini terlihat dari patung tiga perempuan yang mengenakan pakaian adat Bali di area depan. Dengan konsep elegant fine dining, restoran Tiga Dari ini menyajikan hidangan khas Indonesia. Tempat ini cocok untuk pertemuan resmi karena interiornya menunjukkan kemegahan, namun tetap dengan sentuhan tradisional.

Rumah Kaca Melati

Bagi pengunjung yang menginginkan suasana romantis dikelilingi kaca dengan pemandangan asri, Rumah Kaca Melati jawabannya. Kesan megah dengan beratapkan ornamen anyaman bambu, cocok untuk menikmati makan siang dan malam bersama yang terkasih.

Pidari Coffee Lounge

Berbeda dengan dua restoran sebelumnya, Pidari Coffee Lounge mengusung konsep casual dining. Tempat ini cocok untuk kawula muda yang membutuhkan suasana santai untuk berkumpul bersama teman.

HIDANGAN *otentik* INDONESIA

Hutan Kota Plataran menyajikan hidangan nusantara yang otentik dan mencerminkan budaya kebersamaan. Umumnya menu dibuat dalam porsi untuk berbagi. Aneka menu tradisional dengan konsep *fine dining* pun disajikan, mulai dari makanan pembuka, utama, dan penutup. Inspirasi menunya sendiri masih dari kekayaan kuliner Indonesia.

Untuk menu pembuka, pengunjung dapat mencicipi Simping Pintu Lima yang merupakan keripik simping khas Sunda dengan topping kerang putih. Rasanya sedikit pedas dengan plating menarik. Pilihan lainnya yaitu Bola-bola Senayan yang terdiri dari lima bola kecil, terbuat dari gurita, udang dan sayuran.

Nasi Goreng Kentongan

Beranjak ke menu utama, andalannya adalah Nasi Goreng Kentongan. Menu ini disajikan pramusaji dengan cara memukul kentongan bambu. Setelah itu, nasi goreng kambing dalam bambu disajikan di atas piring. Cukup unik ya!

Ayam Celengan

Begitu pun dengan Ayam Celengan. Menu ini berupa ayam rempah yang dibalut tanah liat berbentuk celengan ayam dan dimasak dengan teknik slow-cooked. Cara menyantapnya adalah dengan memecahkan celengannya. Pengalaman seperti ini tak akan terlupakan bagi pengunjung.

GBK Go Green

Bagaimana dengan menu penutup? Aneka menu manis tersedia. Andalannya yaitu Crepe Es Teler. Biasa disajikan dalam bentuk minuman, kini es teler berubah bentuk menjadi panekuk tipis. Kelapa, nangka, dan alpukat yang merupakan bahan dasar Es Teler, disajikan sebagai topping berpadu dengan es krim vanilla. Inilah contoh makanan tradisional Indonesia yang disajikan secara mewah dan modern.

Untuk minuman, Hutan Kota by Plataran menyajikan minuman andalan GBK Go Green. Minuman segar hijau ini terbuat dari seledri, mentimun, nanas, lime zest, dan air kelapa. Dari bahannya saja sudah terlihat jika minuman ini sehat dan kandungannya bermanfaat untuk tubuh.

Untuk menikmati hidangan berkualitas di Hutan Kota by Plataran, para tamu dapat menyiapkan bujet sekitar Rp250.000 per orang. Harga ini sebanding dengan pengalaman dan cita rasa tinggi yang disajikan. Juru masak profesional dan berpengalaman pun didatangkan, yang mampu mengolah bahan makanan berkualitas dan terjamin kebersihannya.

HUTAN KOTA PLATARAN

untuk negeri

Hutan Kota by Plataran sangat peduli terhadap kelestarian alam, salah satunya mengenai pengolahan limbah dapur. Sampah yang berasal dari makanan diolah sedemikian rupa untuk berbagai keperluan. Begitu pun dengan air limbahnya yang diolah dan dimanfaatkan untuk menyiram tanaman di sekitar Hutan Kota by Plataran. Tidak heran jika Plataran Indonesia menerima berbagai penghargaan di tingkat nasional maupun internasional (termasuk United Nations), khususnya di bidang ekowisata dan pembangunan yang berkelanjutan (sustainable development).

Bentuk nyata lainnya yang menunjukkan kecintaan Plataran terhadap alam Indonesia adalah revitalisasi hutan kota dengan penanaman banyak pohon. Desain yang diusung merupakan karya anak bangsa yang perlu diapresiasi. Begitu pun dengan seluruh bahan-bahan makanannya yang bersumber dari dalam negeri dan melibatkan banyak UKM lokal. Ini menunjukkan bahwa Hutan Kota by Plataran bukan hanya sebuah bisnis, namun juga sebagai bentuk persembahan Plataran yang dibuat oleh dan untuk Indonesia.

yulia baltschun

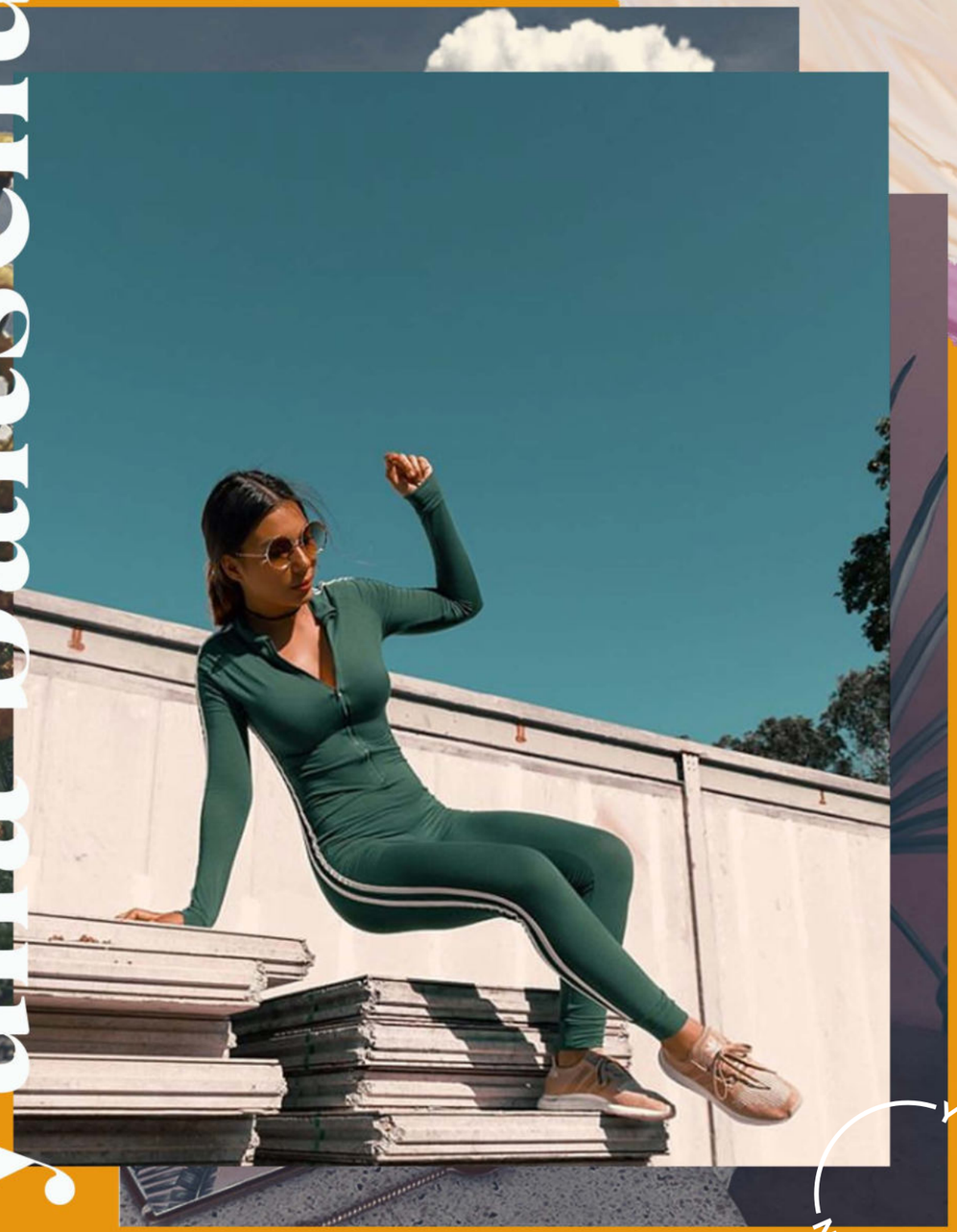

YULIA BALTSCHUN

Cegah Virus Corona Dengan Diet Seimbang & Perbaiki Pola Hidup

Sebagai youtuber sekaligus selebgram kesehatan, Yulia Baltschun mengaku ikut merasakan kekhawatiran yang tinggi akan penyebaran virus Covid-19 atau yang biasa disebut virus corona. Dapat dibayangkan, kasus positif virus Covid-19 secara global terus bertambah. Hingga 17 Maret 2020, berdasarkan situs Universitas John Hopkins, tercatat kasusnya secara global mencapai 182.405 kasus di 155 negara. Bahkan, pejabat politik, pemilik klub sepakola, petinggi grup musik dunia, hingga artis Hollywood ada yang dinyatakan positif terjangkit virus Covid-19. Jumlah ini bisa saja terus bertambah setiap harinya.

Bagi Yulia, potensi kecepatan penyebaran virus corona di Indonesia bisa lebih tinggi dibandingkan negara lain dan harus diwaspadai. “Aku sangat khawatir dan kaget karena kondisi kesadaran akan kesehatan dan kebersihan masyarakat Indonesia masih terlalu rendah. Kalau wabah ini sampai menyebar di negara kita dikhawatirkan kecepatan penyebarannya akan lebih tinggi dibandingkan negara lain,” kata Yulia, melalui surat elektronik kepada Tim Pesona *E-Magazine*, 10 Maret 2020.

Di Indonesia, kasus pasien pertama Covid-19 muncul pada 2 Maret 2020, saat Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo mengumumkan ada dua Warga Negara Indonesia (WNI) yang positif mengidap Covid-19. Penularan yang tergolong cepat dan masif, satu bulan setelahnya, pemerintah kemudian mengumumkan total sudah 134 pasien yang positif terkena virus Covid-19. Fakta tersebut menambah kecemasan masyarakat Indonesia terhadap penyebaran virus ini.

Menurut selebgram yang memiliki 528 ribu *followers* itu, ketakutan warga Indonesia terhadap penyebaran virus Covid-19 tidaklah berlebihan. Alasannya, negara-negara maju seperti Amerika Serikat, Italia, Iran, hingga Australia sudah mengeluarkan berbagai kebijakan baru dan membatasi aktivitas bisnis negaranya untuk melindungi warganya dari penularan virus corona.

“Negara yang lebih maju dibanding negara kita saja masih dalam situasi panik menangani ini. Berarti memang ini wabah serius,” ujarnya.

“Pencegahan terbaik adalah dengan menaikkan sistem imun masing-masing”

- yulia -

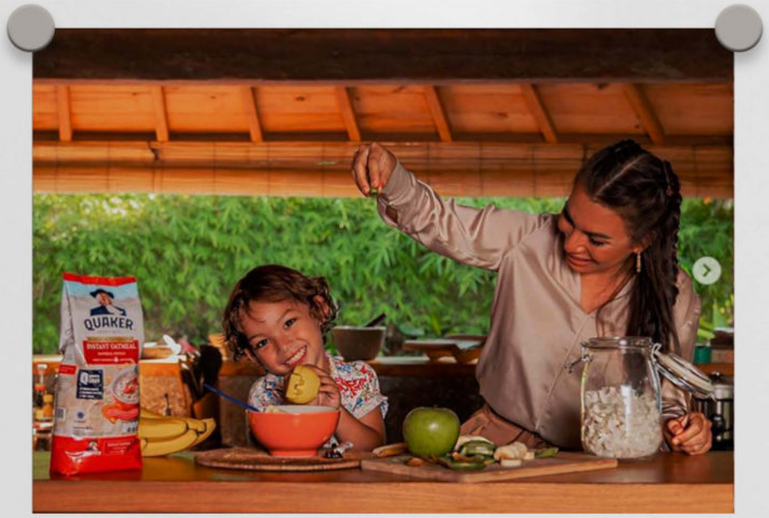

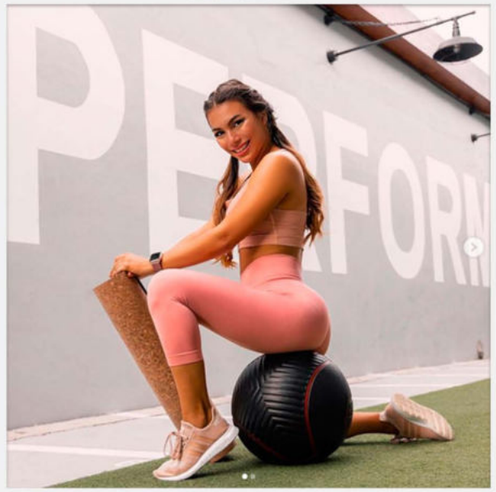

Guna memproteksi diri sendiri, Yulia selalu menggunakan masker dan antiseptik saat berada di luar rumah atau di keramaian. Selama masih ada kasus penyebaran virus corona, Yulia dan keluarga sangat membatasi bepergian ke manapun, terutama area yang ramai. Bahkan, selebgram yang spesifik membahas *fitness, health* & diet itu, untuk sementara waktu menghentikan bepergian melalui bandara hingga ada perkembangan baik tentang wabah corona.

Bagi Yulia, perlindungan terhadap diri sendiri adalah cara efektif untuk mencegah penularan virus corona. Caranya dimulai dengan memperbaiki pola hidup lebih sehat, diet seimbang, dan mulai sadar akan kesehatan diri sendiri. Menurutnya, hal ini penting diterapkan karena belum ada vaksin untuk menyembuhkan virus Covid-19. “Pencegahan terbaik adalah dengan menaikkan sistem imun masing-masing,” imbuhnya.

Bagi anak muda, ia menekankan, yang terpenting adalah selalu menjaga kesehatan, memperkuat sistem imunitas, dan membatasi diri untuk bepergian. Penggunaan masker dan faktor luar lain hanyalah untuk melindungi diri dari penularan virus Covid-19.

Meskipun perkembangan penyebaran virus corona sudah mulai mengkhawatirkan, Yulia tidak berminat untuk membuat konten khusus mengenai isu tersebut. Menurut *influencer* yang juga finalis tiga besar program *Master Chef* Indonesia 4 ini, kasus corona merupakan isu yang sensitif dan kontroversial. Jika salah menyampaikan informasi, lanjutnya, akun Youtube buatannya bisa terkena teguran oleh Kantor Pusat Youtube.

Ia berharap pemerintah segera memberlakukan langkah antisipatif secara maksimal bagi warga Indonesia. Memberlakukan sistem pengecekan suhu tubuh dan pengecekan kesehatan pada seluruh pengunjung dan pengelola destinasi wisata dapat menjadi opsi antisipasi yang tepat. “Selain itu, pemerintah juga perlu memastikan ketersediaan masker dalam jumlah yang lebih banyak serta harga yang wajar di seluruh minimarket,” pungkasnya.

Belajar berkebun di tengah kota bersama KEBUN KUMARA

Menciptakan lingkungan yang asri dan sehat merupakan tanggung jawab bersama. Lahan sempit bukan jadi halangan. Namun tak banyak orang yang peduli pentingnya menciptakan lingkungan yang asri, khususnya di perkotaan. Tuntutan dan hasrat kaum urban merupakan alasan utama di balik degradasi bumi. Sementara, pada 2050, diprediksi 2/3 populasi dunia akan tinggal di kota. Di Indonesia, diperkirakan sekitar 56% penduduknya tinggal di perkotaan pada 2035.

Berangkat dari keprihatinan tersebut, Soraya Cassandra dan suaminya, Dhira Narayana bersama kedua adiknya mendirikan Kebun Kumara. Kebun yang berada di Pulau Situ Gintung 3, Tangerang Selatan ini merupakan kebun belajar yang didedikasikan untuk membantu penduduk kota dalam menerapkan konsep ramah lingkungan.

Sebelum mendirikan Kebun Kumara pada 2016, Sandra dan Dhira belajar *sustainable living* di Imogiri, Yogyakarta. Mereka belajar permakultur, pertanian dengan tatanan kehidupan yang lestari, berkelanjutan, dan permanen. Konsep ini menekankan pada desain, perencanaan pertanian, dan integrasinya dengan implementasi berupa praktik pertanian yang kemudian diterapkan di kebun seluas 1.000 m^2 tersebut.

Sociopreneur ini memanfaatkan lahan yang ditinggalkan dan diubah menjadi lahan produktif. Berawal dari rumah kompos, kini Kebun Kumara juga memiliki area kebun pangan dan hutan pangan yang dimanfaatkan untuk melaksanakan tiga program utama yang dimiliki, yakni edukasi, penjualan bibit, dan e*dible landscaping*.

Edukasi utama yang dilakukan di Kebun Kumara adalah berkebun, pengomposan, daur ulang plastik, dan permakultur. Program ini diberikan kepada anak-anak usia 2 tahun hingga dewasa. Materi untuk anak-anak biasanya lebih menyenangkan dan sederhana dengan penekanan untuk merangsang sensor motorik, sedangkan edukasi untuk dewasa lebih intens dan spesifik.

Ada dua jenis kelas yang ditawarkan, yakni kelas terbuka dan kelas tertutup. Kelas tertutup biasanya diberikan kepada sekolah, komunitas, maupun keluarga. Sedangkan kelas terbuka berupa workshop yang rutin dilakukan setiap akhir pekan dan dapat dikuti publik cukup dengan mendaftarkan diri saja.

"Setiap kelas kami batasi maksimal 21 orang supaya kondusif. Untuk kelas tertutup, biayanya Rp 175.000 – Rp 425.000 tergantung usia, durasi, *workshop* yang diambil, dan jumlah peserta. Namun untuk kelas terbuka, biaya pendaftarannya Rp 250.000 – Rp 300.000," jelasnya.

Kebun Kumara juga menyediakan bibit, kompos, dan media tanah untuk menanam bagi pengunjung ataupun masyarakat yang ingin melakukan urban farming. Selain itu, ada juga jasa desain, konstruksi, dan layanan pemeliharaan urban farming melalui program *edible landscaping*.

“

Kami ingin menciptakan dampak berkelanjutan untuk bumi yang lebih baik melalui hidup lebih selaras dengan alam.

Sarah Adipayanti
(Learning Coordinator Kebun Kumara)

Soraya Cassandra dan Dhira Narayana
- Founder Kebun Kumara -

Wanita yang akrab disapa Ara ini mengatakan layanan *edible landscaping* kebanyakan dimanfaatkan oleh perumahan dan sekolah. Menurutnya, banyak sekolah yang fokus mengajarkan isu lingkungan kepada murid untuk menumbuhkan kepekaan merawat dan menjaga alam.

Pengelola Kebun Kumara terdiri dari 10 orang, yakni tiga petani, dua edukator, tiga desainer *landscape*, satu petugas pembibitan, dan satu operator bisnis. Secara operasional, pengelola kebun dibantu oleh sejumlah relawan, khususnya dalam menyelenggarakan workshop maupun mendesain hutan pangan. Kebun Kumara makin dikenal publik dengan meningkatnya jumlah pengunjung setelah Nicholas Saputra menjadikan Kebun Kumara sebagai lokasi film dokumenternya yang berjudul Semesta.

Lebih lanjut, Ara mengungkapkan setiap orang bisa berkontribusi untuk menjaga lingkungan, dengan cara yang sesederhana mungkin seperti memilah sampah rumah tangga. Pemilahan sampah rumah tangga sangat membantu pengomposan karena hampir 50% total sampah merupakan sampah organik.

Pada 2017, Kebun Kumara meluncurkan kampanye #*NoPollutionRevolution* sebagai upaya kolektif yang memisahkan limbah untuk didaur ulang. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terkait perilaku konsumsi dan penanganan limbah. Akhir tahun lalu, Kebun Kumara bersama Daur.id meluncurkan #BarterSampahDenganBibit.

“Penumpukan sampah organik di TPA tidak bisa membusuk sempurna sehingga menciptakan gas metana yang memengaruhi pemanasan global. Kami berharap masyarakat dapat berguru pada alam untuk kehidupan yang lebih baik,” pungkas Ara.

KEMENPAREKRAF Serius Sikapi Penyebaran COVID - 19

Pemerintah Indonesia serius menyikapi kasus wabah Novel Coronavirus atau yang kini resmi disebut Covid-19. Wabah yang bermula dari kota Wuhan, Republik Rakyat Tiongkok, kini telah tersebar di lebih dari 100 negara termasuk Indonesia. Pada Maret 2020, *World Health Organization* (WHO) bahkan telah memasukkan Covid-19 sebagai pandemik global.

Presiden Joko Widodo memastikan pemerintah serius menangani pandemik global ini. Pemerintah telah menyiapkan lebih dari sejumlah rumah sakit di dalam negeri yang dilengkapi dengan ruang isolasi yang baik dan peralatan yang sesuai standar internasional.

Pemerintah juga bersikap tegas dan transparan terkait data warga yang dinyatakan positif tertular virus corona. Sikap tegas ditunjukan dengan membatasi jalur kedatangan warga negara asing termasuk wisatawan mancanegara dari beberapa negara terdampak Covid-19.

Di Bandara Internasional Soekarno Hatta, misalnya, sudah disiapkan *thermal scanner* dan *thermal gun*, untuk pengecekan kesehatan para penumpang yang baru tiba di Indonesia secara tepat dan ketat. Selain itu, pengecekan suhu juga dilakukan di sejumlah bandara, khususnya bandara dengan jalur penerbangan internasional.

Presiden juga memberikan arahan agar masyarakat tidak perlu panik menghadapi hal ini, khususnya terkait ketersediaan sembako obat-obatan dan yang lain. Kementerian dan lembaga terkait sudah menyiapkan berbagai kebutuhan obat dan pangan, serta melakukan komunikasi dengan asosiasi-asosiasi terkait.

Presiden Joko Widodo juga membahas mengenai upaya pemerintah untuk mengatasi dampak Covid-19 terhadap sektor pariwisata. Presiden mengingatkan agar masyarakat melakukan pencegahan penularan dengan sering mencuci tangan serta melakukan gaya hidup sehat.

"Jadi kita tetap harus hati-hati dan waspada dalam setiap kali beraktivitas," tutur Presiden.

Presiden juga mengimbau agar masyarakat melakukan berbagai aktivitas dari rumah, seperti bekerja, belajar, dan beribadah. Anjuran tersebut juga diikuti oleh beberapa kepala daerah yang memerintahkan warganya agar beraktivitas dari rumah. Gubernur DKI Jakarta, Anies Baswedan, bahkan mengarahkan agar sekolah diliburkan untuk beberapa saat sampai situasi kembali kondusif dan memungkinkan terjadinya proses belajar mengajar.

Kemenparekraf/Baparekraf juga merespon secara serius hal tersebut dengan berkomitmen untuk ikut melindungi kesehatan masyarakat di tengah wabah Covid-19.

Selama wabah Covid-19 berlangsung, Kemenparekraf/Baparekraf menunda berbagai strategi pemasaran dan promosi. Hal ini dilakukan untuk melindungi masyarakat dari resiko

tertularnya Covid-19 karena penyebaran virus tersebut terjadi melalui pergerakan manusia. Pemerintah mengimbau agar masyarakat meminimalisir aktivitas di luar rumah.

Seluruh kegiatan promosi yang ditujukan kepada wisatawan mancanegara, menyusul setelah penetapan status pandemi global Covid-19 oleh Badan Kesehatan Dunia (WHO), diputuskan untuk ditunda sementara waktu.

“Kami terus memantau dan memutuskan untuk menunda promosi dan memberikan insentif untuk mendatangkan wisatawan mancanegara. Sampai pandemi ini berakhir, baru kita siapkan upaya itu kembali,” kata Wishnutama selaku Menparekraf.

Wishnutama melanjutkan, prioritas negara saat ini adalah melindungi masyarakat dari penyebaran virus yang bisa mengancam keselamatan jiwa tersebut.

Sebagai bentuk dukungan, pemda dan industri juga memutuskan untuk menunda kegiatan yang bersifat mengumpulkan massa seperti pameran, seminar, dan lain-lain. Untuk kegiatan operasional yang masih terjadi di industri, Wishnutama mengingatkan agar pihak terkait tetap mengatur beberapa hal seperti kesediaan *hand sanitizer,* sabun pencuci tangan, pengecekan kondisi tubuh bagi semua yang terlibat, mengatur jam operasional serta hal teknis lainnya.

Wishnutama juga meminta dinas terus memantau dan melaporkan dampak ekonomi akibat Pandemi Covid-19 di sektor pariwisata dan ekonomi kreatif di masing-masing daerah kepada Kemenparekraf/Baparekraf.

Hingga saat ini, Kemenparekraf/ Baparekraf juga melakukan koordinasi dengan dinas yang menangani pariwisata, ekonomi kreatif, dan ketenagakerjaan untuk menangani dampak Covid-19 bagi dunia usaha dan berupaya secara maksimal agar tidak terjadi pemutusan hubungan kerja dengan karyawan.

"Industri harus bisa memantau kesehatan lingkungan dan karyawan dengan baik. Serta selalu memantau perkembangan terkini dan berkoordinasi dengan pihak/ lembaga terkait," kata Wishnutama.

Saat ini prioritas Kemenparekraf/ Baparekraf adalah melindungi kesehatan dan keselamatan seluruh lapisan masyarakat. Hal ini sudah sejalan dengan Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 4 Tahun 2020 tentang pemfokusan ulang (refocussing) kegiatan, realokasi anggaran, serta pengadaan barang dan jasa untuk percepatan penanganan COVID-19 Selain itu, Kemenparekraf/ Baparekraf juga bertugas menjaga ketahanan ekonomi sektor pariwisata dan ekonomi kreatif nasional, agar tidak terjadi pemutusan hubungan kerja dengan karyawan.

Berbagai Langkah disiapkan dalam menghadapi pandemi global ini, Kemenparekraf/Baparekraf menjalin kerja sama dengan Accor Group untuk menyediakan tempat istirahat para tenaga medis dan Gugus Tugas, serta dengan Bluebird, Panorama, Antavaya dan Whitehorse untuk menyediakan sarana transportasi bagi tenaga medis dan Gugus Tugas di berbagai daerah, dimaksudkan agar mereka lebih dekat dengan rumah sakit yang menangani COVID-19.

Dalam kerja sama ini pihak hotel akan mengikuti *Standard Operational Procedure* (SOP) yang berkaitan dengan pelayanan tamu sebagaimana yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan terkait penanganan COVID-19. Diantaranya penyemprotan disinfektan secara rutin terutama di pintu masuk hotel, kegiatan sanitasi, pengaturan physical distancing di seluruh area hotel termasuk penggunaan lift, meminimalkan interaksi pelayanan secara langsung dan langkah-langkah yang telah direkomendasikan Kementerian Kesehatan.

Kerja sama ini tidak hanya sebagai upaya bersama dalam penanganan COVID-19, tapi juga menjaga industri perhotelan dan transportasi yang merupakan bagian penting dalam industri pariwisata nasional.

“Misi kemanusiaan ini sudah bukan lagi terkait untung atau rugi tapi ini terkait nyawa manusia. Saya mengimbau untuk semua unsur termasuk para pelaku industri pariwisata dapat membantu bersama jaga Indonesia dalam menghentikan penyebaran wabah COVID-19. Saatnya berbagi dan saling membantu. Bersama Jaga Indonesia,”ujar Wishnutama.

Kami terus memantau dan memutuskan untuk menunda promosi dan memberikan insentif untuk mendatangkan wisman. Sampai pandemi ini berakhir, baru kita siapkan upaya itu kembali.

- Wishnutama (Menparekraf) -

> Kami mengajak masyarakat untuk semakin cerdas mengolah informasi dan tidak mudah mempercayai informasi hoaks.
>
> – Wishnutama –

LAYANAN INFORMASI SATU PINTU

Menparekraf/Baparekraf menyadari betul bahwa masyarakat membutuhkan layanan informasi terkini setiap harinya terkait perkembangan penyebaran Covid–19. Jumlah pasien yang dinyatakan positif terus bertambah terhitung sejak 2 Maret 2020.

Untuk itu, Menparekraf mendukung penyampaian informasi satu pintu terkait penyebaran Covid -19 agar masyarakat termasuk wisatawan mendapatkan informasi yang akurat, utuh, dan tidak simpang siur.

"Kami menyampaikan apresiasi dan dukungan atas penunjukkan Sekretaris Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) Kementerian Kesehatan, Achmad Yurianto, sebagai juru bicara penanganan virus corona (Covid-19)," ujarnya.

Menparekraf melanjutkan bahwa pemerintah mempunyai pekerjaan rumah besar terkait *public relation*. Untuk itu, dilakukan komunikasi yang menenangkan kepada publik agar tidak ada informasi yang simpang siur serta penyebaran hoaks yang membuat masyarakat semakin resah.

Kejelasan informasi tersebut sangatlah diperlukan. Apalagi, keberadaan pariwisata sangat rentan terhadap isu dan informasi yang beredar, sehingga membentuk persepsi tertentu bagi masyarakat. Komunikasi publik yang dilakukan satu pintu ini dapat menjamin terjadinya komunikasi publik yang akurat. Hal ini bisa menjadi solusi yang baik bagi masyarakat

"Kami mengajak masyarakat untuk semakin cerdas mengolah informasi dan tidak mudah mempercayai informasi hoaks, melainkan melakukan cek dan ricek dahulu," lanjutnya lagi,

Pernyataan resmi satu pintu menjadi acuan semua pihak terkait sikap pemerintah secara resmi. Hal itu disebut Wishnutama akan menjadikan komunikasi ke publik berjalan secara lebih efektif sehingga masyarakat mendapat informasi utuh dan jelas.

TIPS

CORONA

Virus corona atau covid-19 telah mencuri perhatian masyarakat global sejak Januari lalu. Pemerintah pun meminta masyarakat untuk waspada terhadap virus yang diduga kali pertama muncul di Wuhan, Tiongkok ini. Yuk simak beberapa tips supaya terhindar dari virus ini.

01

Sering mencuci tangan pakai sabun/hand sanitizer

Mencuci tangan dengan sabun dipercaya sebagai cara yang efektif menangkal virus corona. Mencuci tangan sangat disarankan sebelum menyentuh mulut, hidung, maupun mata, terutama setelah memegang instalasi publik. Cucilah tangan hingga ke punggung tangan, sela-sela jari dan kuku minimal 20 detik. Selain itu, bisa menggunakan *hand sanitizer* yang memiliki kandungan alkohol berkadar minimal 60 persen.

02

Gunakan tisu atau siku tangan untuk menutupi bersin

Penularan virus corona tidak terjadi melalui udara tapi tetesan cairan yang keluar saat seorang yang terinfeksi virus tersebut batuk atau bersin. Apabila seseorang menyentuh tetesan tersebut, maka akan terinveksi.

03

Gunakan masker bila batuk atau pilek.

Masker harus menutup mulut dan hidung serta kawat dihidung harus tertutup dengan baik. Jangan meletakkan masker di dagu karena berpotensi menularkan virus. Hal ini karena bagian tempat mencegah masuknya kuman berada di posisi yang mudah terhirup oleh hidung. Oleh karena itu, lebih baik masker dilepas.

Konsumsi gizi seimbang.

Mengkonsumsi makanan dengan gizi seimbang dengan komposisi karbohidrat, protein, sayur, dan buah dapat meningkatkan daya tahan tubuh serta mencegah penyebaran virus.

04

05

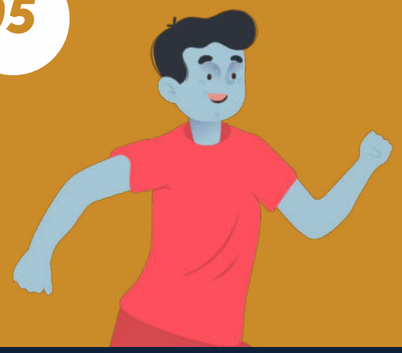

Rutin olahraga dan istirahat cukup.

Berolahraga secara teratur, seperti berjalan kaki selama 30 menit sehari dapat membantu sistem kekebalan tubuh melawan infeksi. Tak hanya untuk meningkatkan kekebalan tubuh, olahraga juga baik untuk mengurangi stres, menurunkan berat badan, memperkuat otot dan tulang, serta membuat tidur lebih nyenyak.

Jangan mengkonsumsi daging yang tidak dimasak.

Covid-19 diyakini berasal dari hewan dan menyebar ke manusia. Oleh karena itu, hindari memakan makanan yang kurang matang, seperti daging mentah atau tidak matang sempurna, telur setengah matang, serta daun-daunan yang tidak dicuci dengan baik. Selain itu, perbanyak konsumsi air mineral.

06

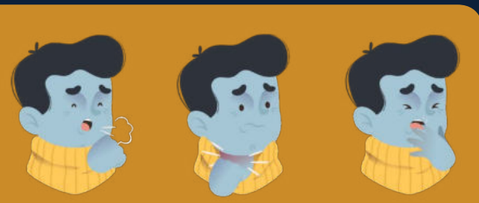

Bila batuk, pilek, dan sesak napas segera ke fasilitas kesehatan. Jika memiliki keluhan seperti di atas harus segera ke fasilitas pelayanan kesehatan untuk mendapat penanganan yang tepat.

Experience Living in the Tropical Rainforest

bali — batak legacy — bali

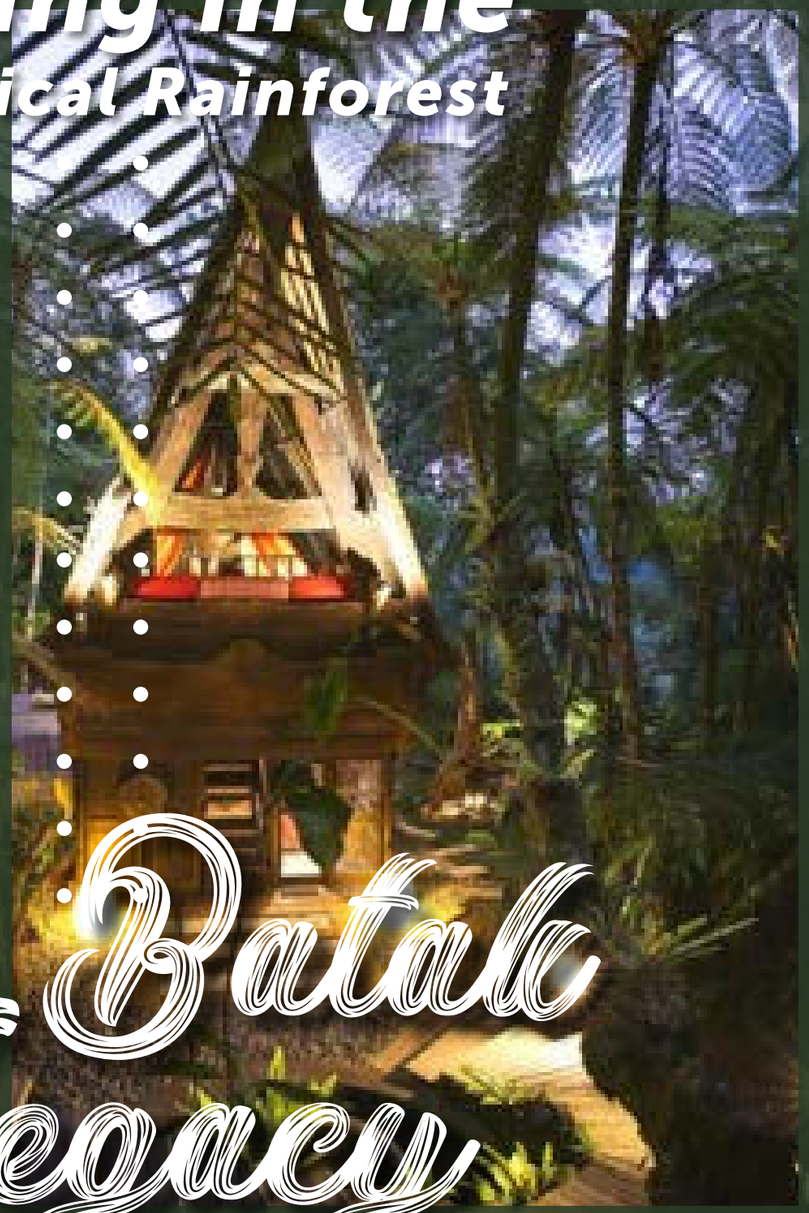

Batak Legacy

Indonesia memiliki beragam keunikan yang selalu menarik buat dikunjungi, salah satunya Bali. Keindahan Bali selalu menarik banyak perhatian wisatawan lokal dan mancanegara. Selain destinasi wisatanya, wisatawan pun dapat dimanjakan dengan beragam akomodasi pilihan untuk menginap, mulai dari hotel berbintang, hotel kelas melati, hingga homestay dengan petualangan yang unik, menarik, dan memberikan 'experience' tersendiri tentunya.

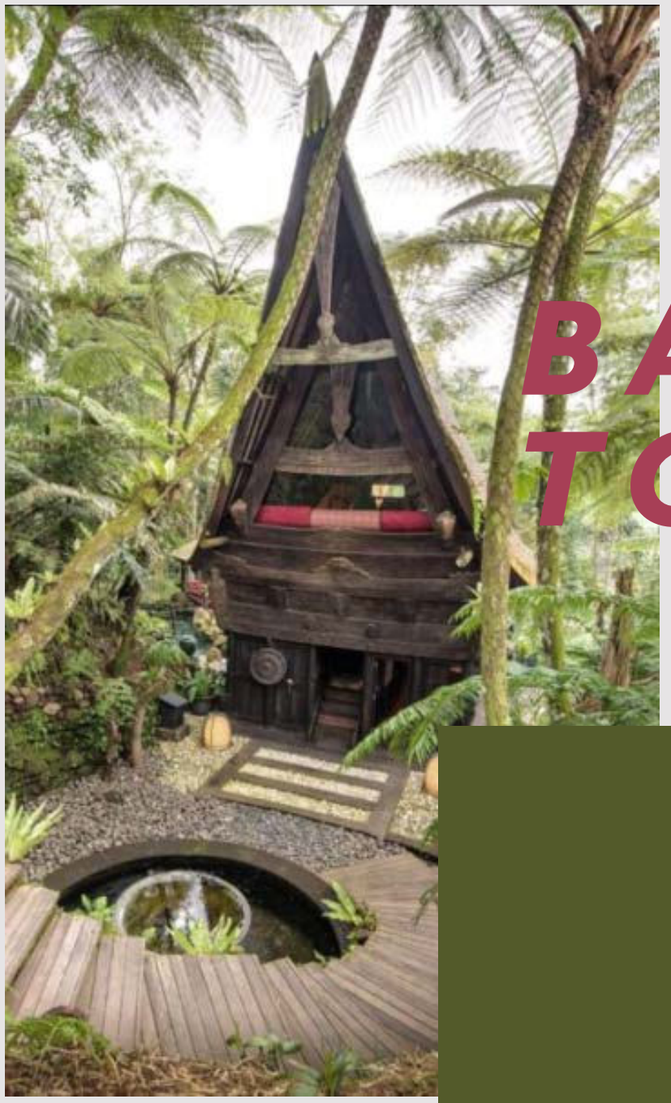

BATAK TOBA

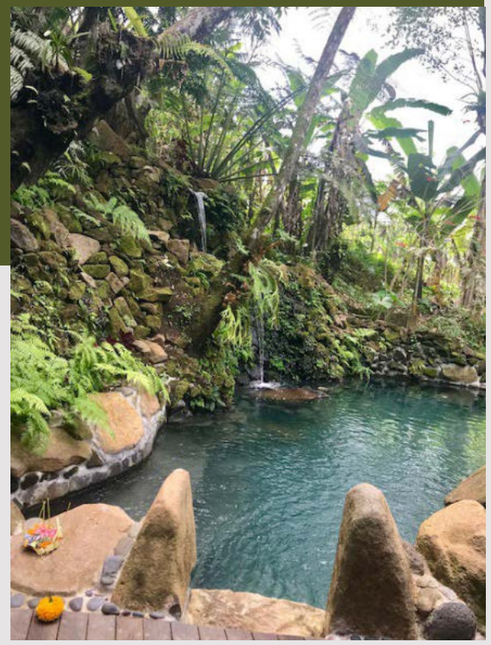

BALI UTARA

Di antara banyaknya pilihan, salah satu yang paling menarik adalah Batak Legacy. Dari namanya saja sudah membuat wisatawan heran dan penasaran. *Homestay* dengan bangunan khas Sumatera Utara ini merupakan bangunan Batak Toba yang berumur 150 tahun dengan ukiran dan lukisan yang menggambarkan empat singa di dalamnya. Awalnya bangunan ini terletak di tengah Danau Toba, Sumatera Utara yang kemudian diangkut ke Bali Utara. Secara tradisional, sebuah rumah Batak Toba terdiri dari tiga lantai: ruang bawah tanah yang tak bertembok untuk ternak, lantai dasar bagi anggota keluarga, dan loteng untuk menyimpan perbekalan dan benda berharga. Untuk kata '*Legacy*' pada bangunan ini memiliki arti 'kubu' yang dalam bahasa Bali bermakna rumah.

Batak Legacy dipromosikan kepada publik sejak 2 tahun yang lalu. Ervina Tee sebagai pemilik bersama sang suami, melakukan restorasi dengan membuat berbagai fungsi ruangan pada rumah Batak Toba. Dengan arsitektur yang memadukan gaya rumah Batak Toba dan nuansa tropis Bali, apalagi di tambah dengan kolam renang pribadi yang terbuat dari batu alam, dijamin bakal membuat kamu betah tinggal berlama-lama di sini. Bangunan bertingkat ini terdiri dari ruang tidur utama dilengkapi fasilitas *sanitary* pada lantai 2 kemudian kamar mandi dan ruang makan serta dapur berada pada lantai 1. Yang tidak kalah menariknya, di sini kita dapat menikmati sarapan dengan pemandangan sawah bertingkat khas Bali yang indah. Tamu yang menginap pun akan dimanjakan dengan kolam renang dari batu alam yang alami dan pancuran air yang membuat tamu seolah merasakan mandi di sungai.

BATAK LEGACY HOUSE

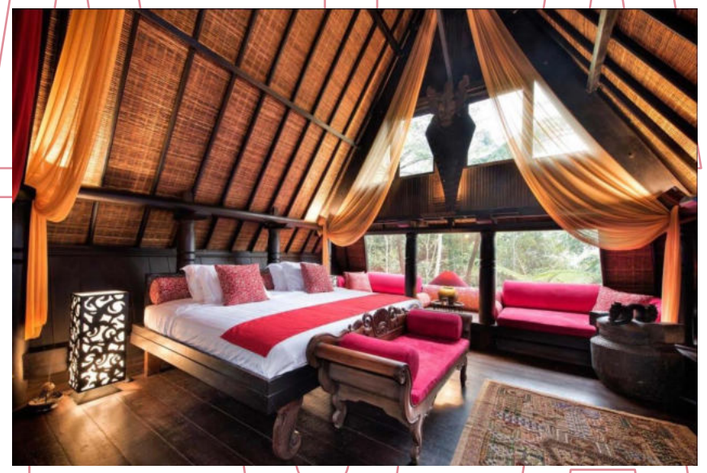

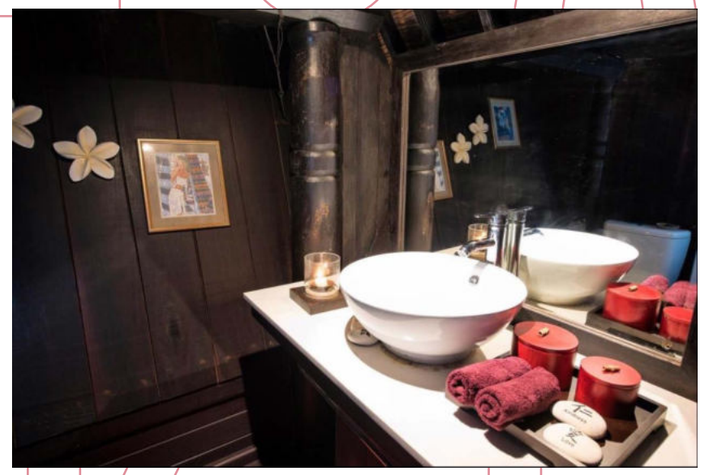

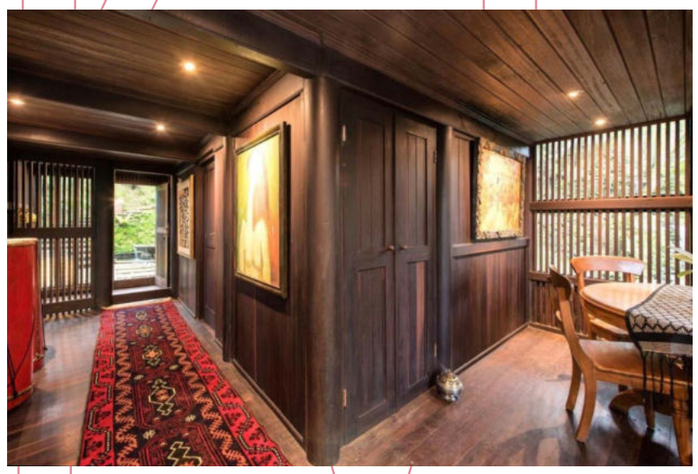

Batak Legacy salah satu penginapan yang ramah lingkungan. Terlihat dari berbagai *furniture* yang terbuat dari sentuhan kayu. Tidak perlu bingung, jika malam tiba tamu pun dapat merasakan api unggun bersama orang-orang terkasih. Bagi tamu yang menginap di Batak Legacy, akan disambut dengan pakaian adat Batak dan pemukulan gong kayu sebagai tanda kehormatan. Ini merupakan salah satu bentuk pengenalan budaya Batak kepada para tamu yang hadir, dimana sebagian besar tamu yang menginap berasal dari Benua Eropa atau Amerika.

BATAK LEGACY

Lokasi Batak Legacy ini berada di Kabupaten Tabanan yang berada di tebing sawah dengan diselimuti pepohonan rindang, membuat suasana penginapan ini serasa ‘kembali ke alam’. Tepat sekali menjadi pilihan untuk melepas penat dari hiruk pikuk keramaian ibukota. Manjakan diri kalian dan temukan pengalaman tak terlupakan!!

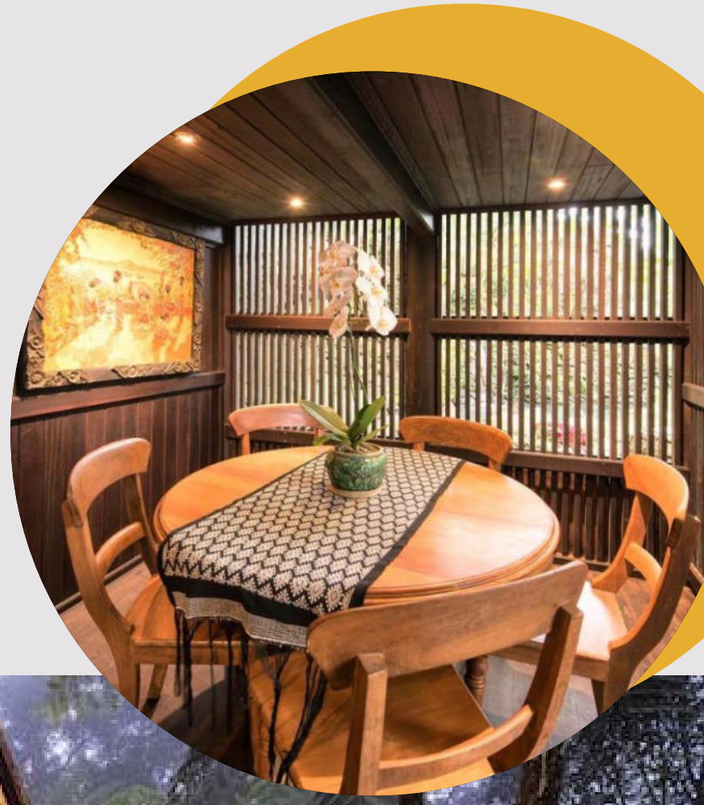

LEGACY

BATAK

Bali telah dikenal dunia sebagai surganya Indonesia. Memiliki beragam atraksi dengan ditopang amenitas dan aksesibilitas yang baik menjadi kekuatan Bali dalam menggaet wisatawan. Bukan hanya pantai indah nan biru, kekayaan budaya dan keindahan alam lainnya membuat wisatawan tidak bosan untuk kembali ke Bali.

Namun, tahukah kamu jika dahulu Bali bukan merupakan provinsi tersendiri? Dahulu, Bali termasuk dalam wilayah Provinsi Sunda Kecil bersama Nusa Tenggara Barat (NTB) dan Nusa Tenggara Timur (NTT). Singaraja menjadi ibu kotanya. Sejak tahun 1958—sesuai Undang-undang Nomor 64 Tahun 1958, tanggal 14 Agustus 1958, tentang Pembentukan Daerah-daerah Swatantra Tingkat I—barulah Bali resmi menjadi sebuah provinsi.

Seiring waktu, Bali semakin tersohor. Julukan Pulau Para Dewa pun disematkan kepadanya. Bali memang menyimpan keunikan dan ciri khas. Pulau Dewata dengan Seribu Pura-nya cukup menggambarkan bagaimana keindahan alam dan budaya berharmoni indah di pulau ini. Saat perayaan hari besar seperti Hari Raya Galungan, Bali pun menghias diri dengan berbagai ornamen, salah satu yang paling mencolok ialah “penjor” yang menghiasi depan pura dan sepanjang jalan. Penjor atau untaian janur kuning tinggi menjulang ini bukan hanya memiliki makna tersendiri tetapi tentu juga merupakan pemandangan unik. Kebudayaan semacam inilah yang membuat Bali istimewa.

BALI

Photo: Pesona.travel

CAK CAK CAK CAK TARI KECAK

"Cak.. Cak.. Cak.. Cak..". Mendengar lantunan bersahut-sahutan itu, nama Tari Kecak akan otomatis terngiang di benak. Tarian tanpa musik ini mendunia sejak penciptanya, Wayan Limbak, berkolaborasi dengan sahabatnya yang merupakan warga negara Jerman, Walter Spies. Tarian yang berasal dari Bona, Gianyar, ini sebenarnya terinspirasi dari gerakan Tarian Sanghyang. Kecak merupakan tembang atau suara yang mengiringi tarian tersebut yang dinyanyikan oleh puluhan laki-laki yang duduk mengelilingi api unggun. Tarian sederhana ini mengisahkan epos Ramayana dengan pesan moral yang disampaikan melalui tokoh-tokohnya.

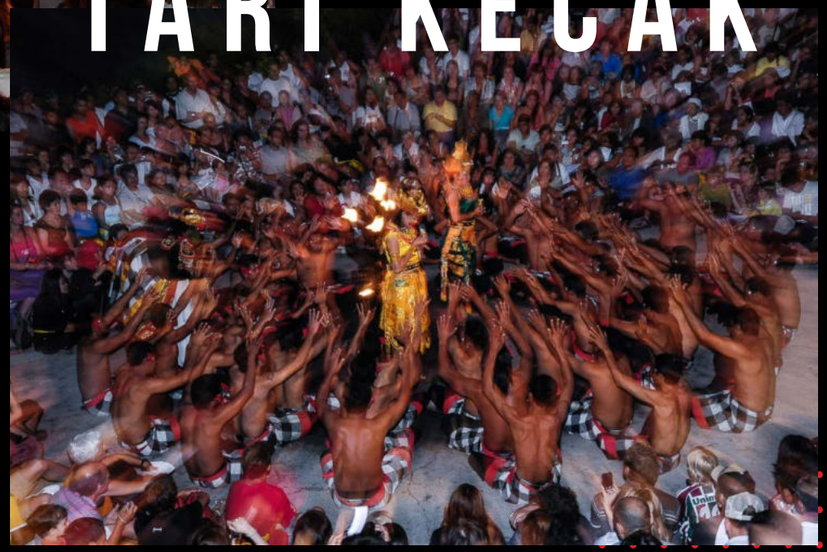

NGABEN UPACARA NGABEN

Ngaben atau Palebon merupakan ritual membakar jenazah yang dilakukan umat Hindu di Bali. Upacara ini bertujuan menyucikan jenazah sebelum ke tempat peristirahatan terakhir. Masyarakat Bali percaya, upacara Ngaben menjadi bekal untuk roh dalam melanjutkan perjalanannya sendiri. Tahukah kamu proses Ngaben panjang dan bermakna? Rangkaiannya bisa sebulan lamanya!

Photo: Pesona.travel

TRADISI MEPASAH DI DESA TRUNYAN

Ada pula tradisi pemakaman unik di desa Trunyan yaitu mepasah. Artinya, jenazah dibiarkan di alam terbuka. Mayat diletakkan di lubang sedalam 20 cm agar tidak bergeser dan dipagari oleh bambu tipis bernama ancak saji agar tidak diganggu binatang buas. Uniknya, meski mayat dibiarkan di alam terbuka, tidak ada bau yang tercium. Ini karena di sekitar pemakaman terdapat pohon Taru Menyan yang wanginya dapat menetralisir bau jenazah.

Selain sebagai destinasi wisata budaya, Bali juga kaya akan wisata alam dan pemandangan loh. Di mana saja? Mari menjelajah Bali!

Photo: Pesona.travel

PANTAI KUTA
PANTAI KUTA
PANTAI KUTA

Setelah mendarat di Bali, sudah pasti Denpasar lah kota yang pertama ditapaki. Ibukota Bali ini menyuguhkan aneka atraksi pada wisatawan. Salah satu yang wajib dikunjungi adalah Pantai Kuta. Pantai ini selalu menjadi favorit peselancar yang gemar menaklukan ombak. Sementara pasangan yang sedang berbulan madu dapat menambah romantisme dengan menikmati waktu matahari tenggelam di pantai Kuta.

Di selatan Kuta, terdapat kawasan ekslusif Nusa Dua yang berada dalam naungan Bali *Tourism Development Corporation* (BTDC). Dengan fasilitas dari hotel bintang lima hingga wahana wisata unik, kita dapat berwisata "mewah" hanya dalam satu kawasan. Salah satu wahana di Nusa Dua adalah *Water Blow* Nusa Dua yang menyuguhkan pengalaman semburan ombak raksasa yang menghantam celah sempit di antara tebing karang.

NUSA DUA
NUSA DUA
NUSA DUA

Di selatan Kuta juga ada patung raksasa Garuda Wisnu Kencana (GWK) yang diresmikan Presiden Joko Widodo pada 22 September 2018. Patung raksasa setinggi 121 meter ini merupakan patung ketiga tertinggi di dunia. Patung tembaga karya Nyoman Nuarta ini bahkan mengalahkan Patung Liberty di Amerika Serikat loh!

Garuda Wisnu Kencana

Photo: Wonderful Image

PANDAWA

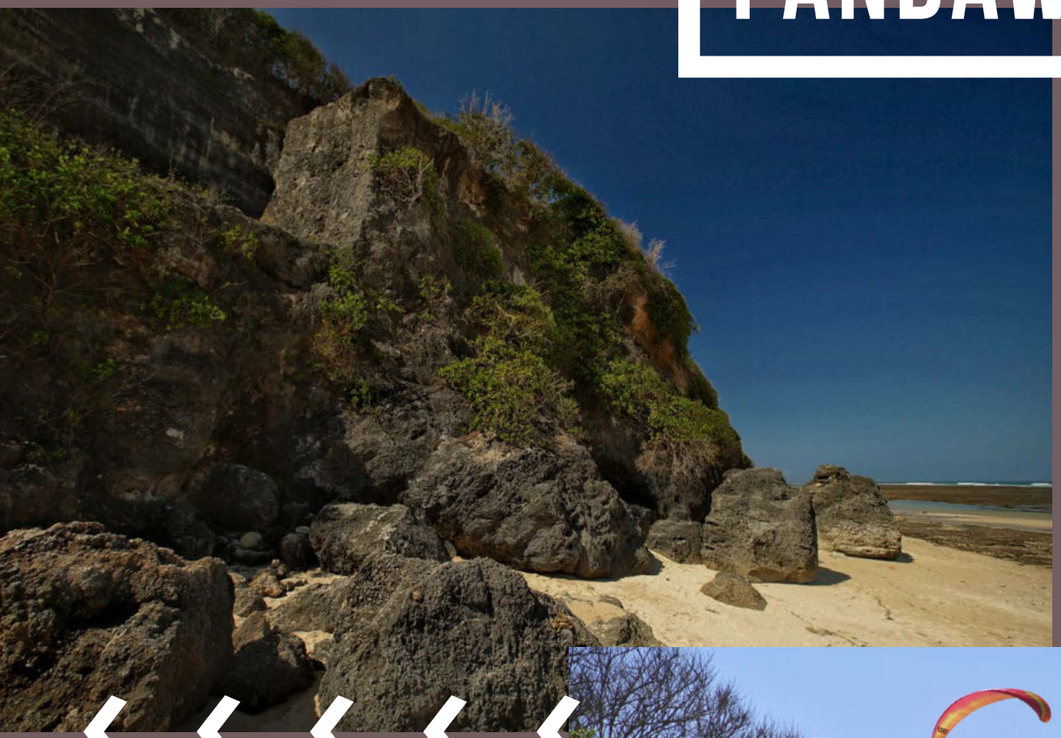

Photo: Pesona.travel

PANTAI PANDAWA

Bali terkenal dengan keindahan pantai-pantainya, Salah satu yang meningkat popularitasnya adalah pantai Pandawa. Namanya diambil dari kisah Mahabharata dengan lakon utama Pandawa lima. Tak heran di pantai ini terdapat lima patung Pandawa yaitu Yudhistira, Bima, Arjuna, Nakula, dan Sadewa.

Nilai tambah di pantai ini adalah kamu dapat melakukan aktifitas menantang, yaitu paralayang. Jika paralayang di pegunungan atau bukit sudah biasa, paralayang di pantai jadi pengalaman unik bukan? Kamu bisa meluncur dari ketinggian tinggi 100 meter selama 15 menit sambil menikmati birunya langit dan laut Pantai Pandawa Bali. Tapi, tetap utamakan keselamatan agar nyaman berwisata ya!

ULUWATU

Photo: Wonderful Image

ULUWATU

Ketika mendengar kata Uluwatu, pasti teringat pertunjukan Tari Kecak. Pertunjukan tari Kecak di Pura Uluwatu istimewa karena suara deburan ombak dari Samudera Hindia yang menghantam kaki tebing Uluwatu menambah indahnya suasana pertunjukan. Tentunya, tari Kecak tidak lengkap tanpa panorama matahari tenggelam yang indah dari atas tebing pura.

Uluwatu juga menjadi lokasi selancar (*surfing*) ternama di dunia. Beberapa pantai yang menjadi favorit peselancar di antaranya berselancar di pantai Suluban, pantai Padang-Padang, dan pantai Balangan yang terkenal dengan ombaknya yang tinggi dan besar. Tapi untuk kamu yang mencari ketenangan, Pantai Nyang Nyang menjadi pllihan yang tepat. Letaknya terpencil di antara tebing-tebing sehingga cocok untuk bersantai dan menikmati keindahan pantai.

Uluwatu

Photo: Pesona travel

Photo: Wonderful Image

PANTAI BULELENG

Satu-satunya tempat di Bali di mana wisatawan dapat melihat lumba-lumba muncul ke permukaan laut adalah pantai Lovina. Pantai ini terletak di utara Bali, tepatnya di Kabupaten Buleleng. Meski jauh dari pusat kota Denpasar, kamu tidak akan menyesal berkunjung ke sini. Untuk menyaksikan lumba-lumba "menari", wisatawan harus siap berangkat pagi dengan menaiki perahu ke tengah laut. Jika beruntung, paus pilot pun akan muncul ke permukaan.

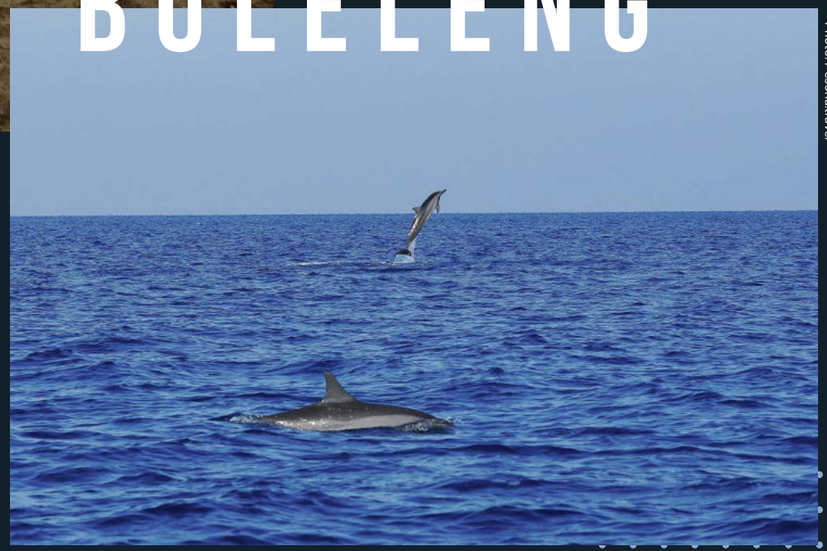

Photo: Pesonatravel

Selain Pantai Lovina, kamu juga bisa ke pantai Penimbangan. Pantai ini merupakan tempat penangkaran penyu yang dikembangkan oleh masyarakat setempat. Kamu dapat berkontribusi dalam pelestarian fauna langka. Festival-festival yang digelar di kabupaten Buleleng kerap menyelipkan kegiatan pelepasan tukik atau anak penyu.

Menyeberang ke arah tenggara Bali, saatnya menjelajah Nusa Penida! Pulau ini terkenal dengan Klingking Beach. Salah satu pulau di Kabupaten Klungkung ini disebut sebagai surga tersembunyi Bali loh! Setelah menyeberang dari Pelabuhan Sanur, Padangbai, atau dari Serangan dengan kapal cepat, kamu bisa menikmati *Crystal Bay* atau Pantai Penida yang terkenal dengan perairannya yang bening seperti hamparan kristal.

NUSA PENIDA

Photo: Wonderful Image

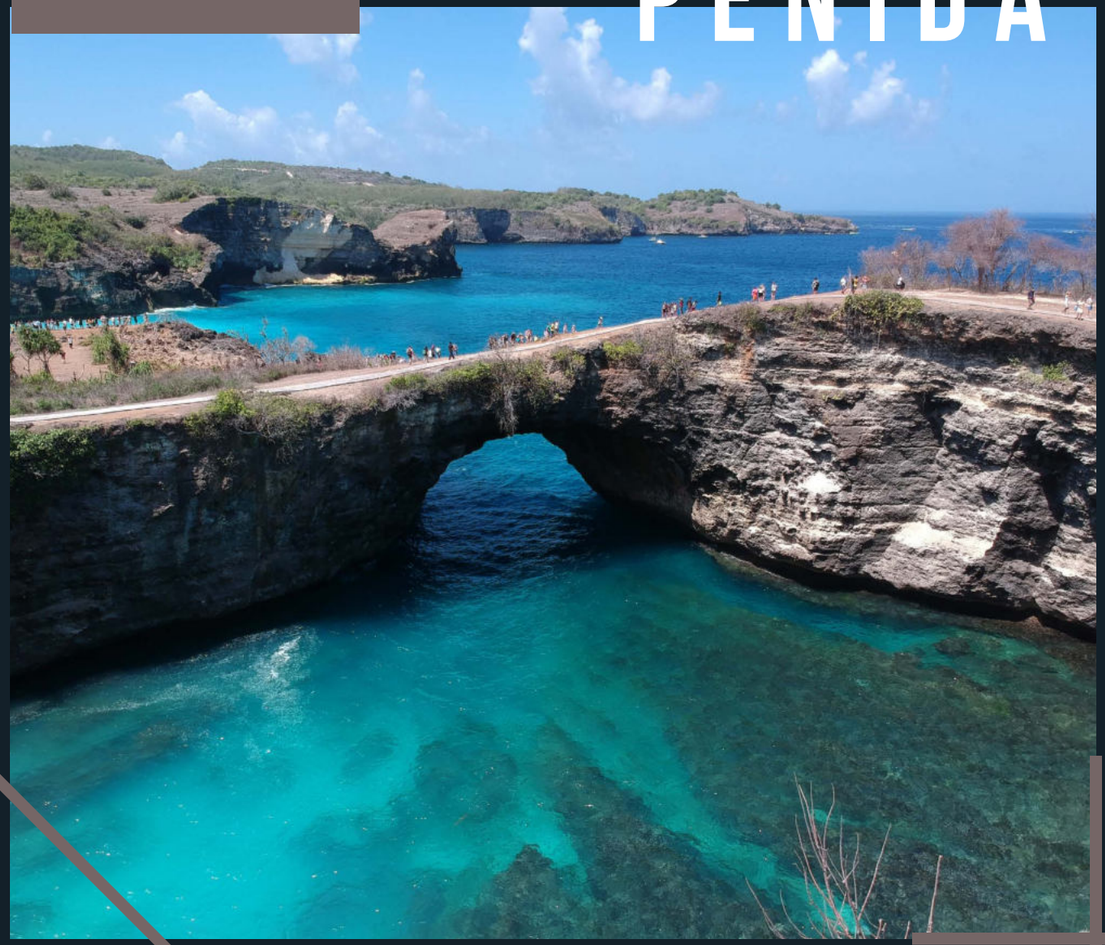

Mencari lokasi *instagrammable* di Nusa Penida? Pantai-pantai di sini cocok untuk berfoto ria. *Broken Beach* salah satunya. Pantai dengan tebing berlubang di bagian tengahnya ini menjadi pemandangan yang unik. Apalagi ketika air laut masuk ke tengah tebing melalui lubang, kamu seolah berada di kolam besar. Lokasi *instagrammable* lainnya seperti *Angel's Billabong*. Muara sungai ini dapat dijadikan kolam renang alami di antara tebing-tebing di pinggir laut.

Nusa Penida

Photo: Wonderful Image

TABANAN

Beranjak ke daerah Kabupaten Tabanan, Bali. Tabanan yang terletak di tengah Bali identik dengan hamparan sawahnya. Tempat ini cocok untuk "melarikan diri" sejenak dari area pantai yang panas. Untuk menikmati sejuknya pedesaan dengan hamparan sawah terasering di Tabanan, kamu bisa berkunjung ke desa Jatiluwih. Desa ini menggunakan subak, sistem perairan sawah tradisional Bali yang sudah tercatat sebagai warisan budaya dunia oleh UNESCO.

Photo: Wonderful Image

UBUD

Selain di Tabanan, subak juga ada di Ubud, Kabupaten Gianyar. Hamparan hijau sawah di Tegalalang dapat dinikmati dengan bersepeda Di sini kamu juga dapat mencoba wahana Bali *Swing*. Aktifitas ayunan di tengah-tengah sawah ini makin digemari wisatawan karena sensasi menegangkan dan seru yang memicu adrenalin.

Selain pesawahan, objek wisata lainnya yang dapat dikunjungi di Ubud di antaranya Museum Art Agung Rai (ARMA), *Monkey Forest*, hingga wisata belanja di Pasar Seni Ubud. Berbagai kerajinan tangan, souvenir, tas, pakaian, hingga gerabah khas Bali ada di sini.

Photo: Wonderful Image

KULINER BALI

Kulineran sudah menjadi agenda wajib wisatawan jika berkunjung ke suatu tempat. Menjamurnya kafe-kafe kekinian yang *instagrammable* sering menjadi pilihan. Namun, rasa otentik dari kuliner khas akan tetap diburu pengunjung.

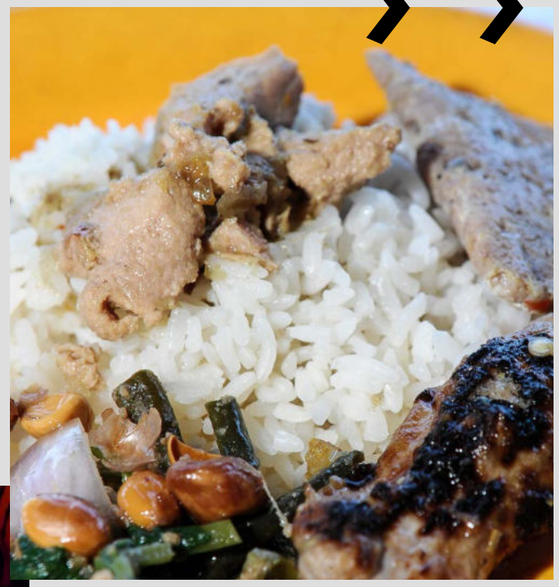

SATE LILIT

Makanan ini seakan tidak dapat dipisahkan dari kuliner khas Bali. Berasal dari Klungkung, sate yang terbuat dari ikan yang dihaluskan kemudian dililitkan pada batang serai atau bambu ini identic dengan bumbu rempahnya. Kini, daging yang dipakai tidak hanya ikan, tapi bisa ayam dan sapi karena penikmat sate lilit berasal dari beragam kalangan.

Photo: Pesona.travel

Walau berasal dari Banyuwangi yang berjarak dekat dengan Bali, nasi tempong sudah menjadi langganan wisatawan yang berkunjung ke Bali. Yang paling terkenal adalah Nasi Tempong Indra. Kamu akadibuat ketagihan dengan sambalnya yang pedas selain aneka lauk pauk yang tersedia seperti ayam, bebek, cumi, ikan, ati ampela, tempe, dan tahu. Sebagai penawar rasa pedas di mulut, kamu dapat mencicipi lalapan rebus seperti labu siam, bayam, mentimun, dan terong.

NASI TEMPONG

Photo: Pesona.travel

Tidak banyak yang tahu mengenai makanan khas satu ini. Blayag, makanan khas Buleleng yang berbahan dasar sayuran sekilas nampak seperti pecel atau gado-gado. Namun, bumbu yang disiramkan ke atasnya bukan bumbu kacang, melainkan bumbu racikan khas Bali. Makanan ini pun disajikan dengan ketupat sebagai karbohidratnya.

BLAYAG

NASI PEDAS

Nasi pedas sangat populer di Bali. Salah satu yang terkenal adalah Nasi Pedas Ibu Andika yang menyajikan beragam lauk pauk mulai dari ayam, aneka sayur, ikan teri, telur, hingga jeroan seperti usus ayam. Rasanya yang pedas pasti membuat penikmat kuliner ketagihan.

AYAM BETUTU

Sajian ayam betutu sudah tidak asing lagi di lidah wisatawan. Makanan ini tersebar di seluruh Bali, bahkan di luar Bali. Betutu yang berarti daging bakar (“be” berarti daging dan “tutu” berarti bakar) identik dengan ayam pedasnya. Kuahnya yang kaya akan rempah menjadi daya tarik yang membuat sedapnya hidangan.

Tidak ada habisnya membahas Bali. Tidak ada bosannya mengunjungi Bali. Tidak ada yang bisa mengobati kerinduan akan pesona Bali. Pesona Bali, pesona Indonesia.

Website Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

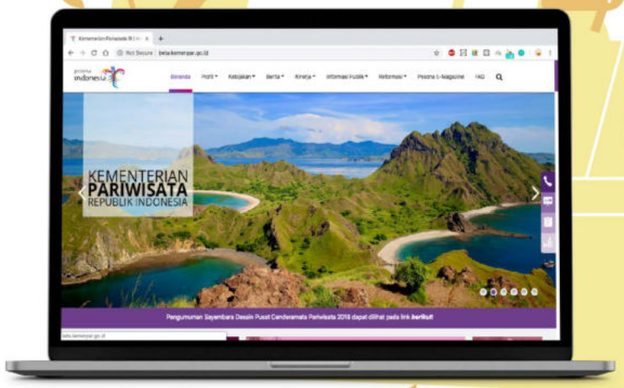

BERISIKAN

BERANDA

Berita Baru, Pengumuman, Banner, CEO Message, COE, Pesona E-Magazine, Widget, Survey, Poling, Layanan SPBE

PROFIL

Logo, Tugas dan Fungsi, Struktur Organisasi, Data Profil Pimpinan, Visi Misi, Kelembagaan, Daftar Alamat

KEBIJAKAN

Rencana Induk, Rencana Strategis, Perundang-Undangan, Penetapan Kinerja, Laporan Keuangan,

BERITA

Berita Utama, Pengumuman Info Peluang, Pidato, CEO Message, Pengumuman Seleksi Jabatan, Calendar of Event

KINERJA

Statistik, Laporan Kegiatan Hasil Penelitian & Pengembangan, Hasil Kerjasama Luar Negeri

PPID

PPID Kementerian Pariwisata, Tugas dan Fungsi PPID, Struktur Organisasi PPID, Visi dan Misi PPID, Formulir Permohonan, Informasi Publik, Regulasi, Laporan, DIP (Daftar Informasi Publik), Formulir Keberatan

REFORMASI

Profil Reformasi Birokrasi, RB Tahap II (2015-2019), Berita RB, Manajemen Perubahan, Kisah Inspiratif

FAQ

Layanan yang akan menginformasikan pertanyaan yang sering ditanyakan oleh pengunjung.

LANGKAH MUDAH MENYAPA KEMENPAREKRAF

1. Kunjungi *Halo.kemenpar.go.id* lalu pilih menu kirim pesan pada laman utama.

2. Isikan kolom *e-mail,* nama lengkap, jenis pesan, dan isi pesan

3. Klik *Choose Image* untuk melampirkan foto atau dokumen pendukung lainnya

4. Jangan lupa lengkapi *captcha* yang menunjukan bahwa Anda bukanlah robot lalu klik tombol kirim

5. Admin akan merespon pesan Anda dalam waktu maksimal 7 (tujuh) hari kerja

Indonesia LUAR BIASA

Teuku Adifitrian yang lebih dikenal dengan nama Tompi adalah seorang dokter sekaligus penyanyi yang telah memulai karirnya dari tahun 1997. Sejak diterima di Fakultas Kedokteran, Universitas Indonesia, ia baru menyadari bakatnya di bidang tarik suara, ketika diminta untuk bernyanyi mewakili angkatannya pada suatu acara di kampus.

Bakatnya di bidang tarik suara membuat para seniornya tertarik untuk memakai jasanya. Ia pun diajak bergabung untuk menjadi vokalis ketika band seniornya mengisi acara di beberapa kafe di Jakarta. Bermodalkan suara unik dan khas, ia lantas mendapat kesempatan untuk tampil di Singapura dan bertemu dengan Gita Wirjawan, pendiri rumah produksi musik Omega *Pacific Production*. Perjalanan musiknya kemudian berlanjut dengan dirilisnya beberapa album hingga saat ini.

Pria kelahiran Lhokseumawe ini berpendapat bahwa pariwisata dan ekonomi kreatif memiliki peranan yang sangat besar di Indonesia.“Indonesia itu diberkati dengan kekayaan alam, budaya, dan talenta sumber daya manusianya. Ketika hal ini mampu dikelola dengan baik, akan menghasilkan devisa untuk negara. Ke depannya, objek wisata di Indonesia diharapkan tidak hanya indah dilihat namun juga bisa memberikan nilai ekonomi bagi masyarakat dan negara kita,” ungkapnya.

Musik Indonesia masih menjadi tuan rumah di negara kita, dan tentunya bisa dijadikan sebagai senjata utama untuk memajukan pariwisata dan ekonomi kreatif Indonesia. Menurutnya, tantangan utama pengembangan musik saat ini berkaitan dengan bagaimana cara menghidupkan musik daerah. Para musisi daerah harus dirangkul untuk bisa memperkenalkan musik tradisional yang eksotis di industri musik tanah air kita.

“INDONESIA ITU DIBERKATI DENGAN KEKAYAAN ALAM, BUDAYA, DAN TALENTA SUMBER DAYA MANUSIANYA.”

TOMPI TOMPI TOMPI

TOMPI TOMPI TOMPI

TOMPI TOMPI TOMPI

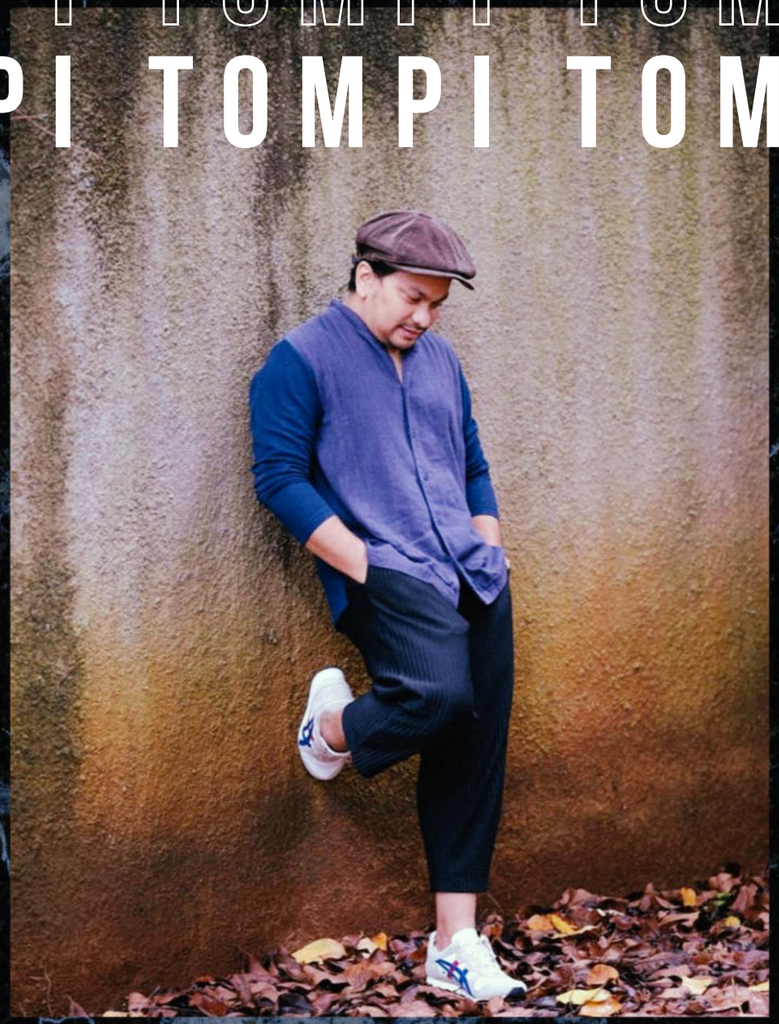

// TOMPI

Pria yang tergabung dalam Trio Lestari ini mempunyai proyek bersama dengan Kemenparekraf/ Baparekraf. la turut membantu memperkenalkan alat musik piano karya Aksan Sjuman, Raul Renanda, dan Saniharto Enggalhardjo kepada para pemangku kepentingan ekonomi kreatif di Indonesia. “Saya menyaksikan proyek pembuatan piano ini dari tahap pembuatan sketsa hingga jadi, dan hasilnya sangat menakjubkan. Ternyata Indonesia mampu membuat alat musik piano yang unik dan berkualitas internasional,” imbuhnya.

Tompi tidak hanya hobi menyanyi, tetapi ia juga menyukai fotografi, videografi, dan tentunya *travelling*. Beberapa destinasi favorit yang kerap dikunjunginya ketika berlibur antara lain Bali, Aceh dengan wisata pantai dan kulinernya, Labuan Bajo, Sumba, dan tempat-tempat lain yang keasliannya masih sangat terjaga.

Berbicara mengenai virus corona atau yang sekarang lebih dikenal dengan covid-19, Tompi punya pendapat tersendiri. Lulusan Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia ini berpendapat bahwa covid-19 tidak boleh kita anggap remeh seperti flu pada umumnya. Hal ini dikarenakan proses penyebarannya yang sulit dikontrol, bahkan penularan penyakitnya bisa terjadi akibat adanya kontak fisik secara langsung.

Menurutnya, terdapat dua upaya pencegahan yang dapat dilakukan saat ini, pertama dari kita sebagai masyarakat, kedua dari pemerintah sebagai pemangku regulasi. “Masyarakat diharapkan sadar betul bagaimana menjaga kebersihan diri dan lingkungan, mencegah kontak fisik secara langsung, hingga mengaplikasikan pola hidup sehat untuk menjaga imunitas. Pemerintah sebagai pemangku regulasi juga harus tegas dalam mengambil tindakan preventif untuk mencegah penularan covid-19 yang sifatnya masif di Indonesia,” pungkasnya.

BERSAMA MENCEGAH COVID-19

thoughtful indonesia

ISOLASI SECARA MANDIRI, GIMANA SIH ?

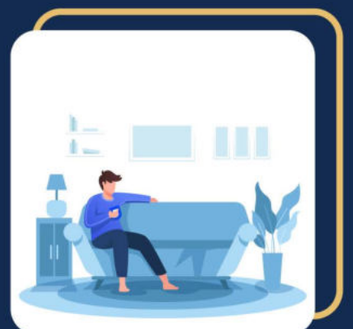

Tetap Di Rumah Dan Batasi Kunjungan

Buka Jendela Untuk Sirkulasi Udara

Jangan Gunakan Alat Makan Bergantian

Cuci Peralatan Makan Dengan Sabun

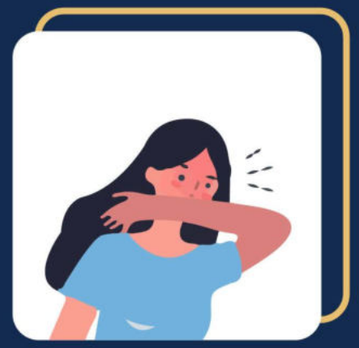

Gunakan Lengan Dalam Jika Bersin/Batuk

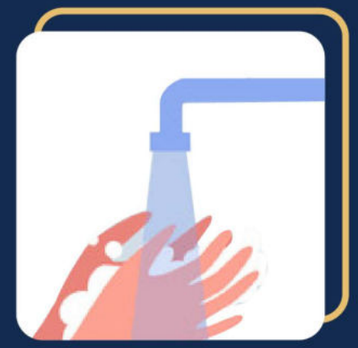

Selalu Cuci Tangan Dengan Sabun

Jaga Jarak Aman Dengan Orang Lain

Hindari Keramaian Jika Keluar Dari Rumah

Sumber : Perhimpunan Dokter Kesehatan Kerja

Wajib mengisi
Laporan Kerja Harian (LKH)
pada aplikasi SIMPEG
(simpeg.kemenparekraf.go.id)

Jam kerja WFH tetap berlaku pukul
07.30 – 16.00 WIB (Senin – Kamis) dan
07.30 – 16.30 WIB (Jumat)

Segera merespon arahan
pimpinan terkait pekerjaan

Mengunggah Laporan LKH ke
SIMPEG sebagai konfirmasi ketidakhadiran

PEDOMAN
WORK FROM HOME

Memperhatikan jarak aman
antar individu (Social Distancing)

Membatasi aktivitas di luar rumah
dan pusat keramaian

Gunakan perangkat komunikasi
digital untuk koordinasi dan diskusi
dengan tim (Zoom/Skype/WhatsApp/Telegram)

Tetap
menjaga kesehatan

KEMENTERIAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF / BADAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF

#PENYIMPANGAN?

Lap Awasi Amati rkan!

Pariwisata Ekonomi Kreatif
Keren Tanpa ~~KORUPSI~~

Keamanan dan Keselamatan Jadi Fokus Pengembangan di Destinasi Labuan Bajo Nusa Tenggara Timur

Labuan Bajo, 20 Januari 2020 - Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Menparekraf), Wishnutama Kusubandio, menekankan bahwa keamanan dan keselamatan menjadi faktor penting dalam fokus pengembangan kawasan pariwisata di Labuan Bajo, Nusa Tenggara Timur (NTT).

Saat mendampingi Presiden Joko Widodo dalam kunjungan kerja ke Labuan Bajo, Senin (20/1/2020), Wishnutama menjelaskan bahwa kedua hal tersebut harus menjadi pertimbangan utama dalam membangun sebuah destinasi.

“Presiden Joko Widodo menekankan, organisasi yang berkaitan dengan keamanan pariwisata seperti BNPB dan Basarnas telah disiapkan di Labuan Bajo. Setidaknya wisatawan akan melihat bila di wilayah ini ada SAR, sehingga rasa aman dan nyaman itu akan muncul karena kesiapan kita untuk mengantisipasi segala sesuatu,” ujarnya.

Terkait isu *travel advisory*, Menparekraf Wishnutama berjanji untuk memperbaiki citra dan kondisi tersebut. Terlebih status Indonesia dalam *travel advisory* negara-negara tetangga lebih sering digambarkan dalam kondisi kuning bukan hijau.

“Hijau artinya aman, kuning itu artinya hati-hati. Jika status Indonesia dianggap dalam kondisi aman dan nyaman jumlah wisman bisa naik 20-30 persen,” katanya.

Wishnutama menyampaikan, pariwisata itu tidak hanya sekadar membangun infrastruktur atau *event*, tapi *safety* dan *security* juga penting dan bukan merupakan pekerjaan yang sederhana.

“Karena perlu koordinasi dengan banyak lintas sektor. Upaya kita sendiri, perlu adanya ’*Early Warning System*’ di sebuah destinasi wisata, serta membuat Sistem Manajemen Krisis,” katanya.

Presiden Joko Widodo sebelumnya berharap jajarannya menyiapkan suatu organisasi yang terdiri atas Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (BNPP/Basarnas) dan Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) untuk menjamin keamanan wisatawan.

“Sudah di*standby*-kan satu helikopter dan peralatan lainnya, artinya *security* dan *safety* menjadi bagian dari yang kita siapkan bukan hanya infrastruktur saja,'' kata Presiden.

Menparekraf Tegaskan Perlunya Langkah Antisipatif Sektor Pariwisata Cegah Masuknya Virus Corona

Jakarta, 28 Januari 2020 - Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Menparekraf), Wishnutama Kusubandio, menegaskan perlunya langkah antisipatif semua pemangku kepentingan sektor pariwisata di tanah air untuk mencegah masuknya virus corona ke Indonesia.

Ia mengatakan saat ini Pemerintah RI telah meningkatkan kewaspadaan pada level tinggi untuk mencegah wabah virus corona masuk ke Indonesia.

Menparekraf Wishnutama Kusubandio saat Rapat Koordinasi terkait virus corona bersama Menteri Perhubungan, Budi Karya Sumadi, dan Menteri Kesehatan, Terawan Agus Putranto, di Kantor Kementerian Perhubungan, Senin (27/1/2020) mengatakan, *stakeholder* pariwisata termasuk asosiasi serta seluruh kepala Dinas Pariwisata Provinsi dan Kabupaten/Kota diimbau untuk turut serta memantau arus kedatangan wisatawan mancanegara di pintu masuk kedatangan negara, baik darat, laut, maupun udara di daerahnya masing-masing.

"Bila menemukan wisatawan yang mengalami gejala-gejala terinfeksi virus corona, antara lain mengeluh sakit, terganggunya saluran pernapasan, pilek, batuk, sakit tenggorokan, sakit kepala, dan demam yang berlangsung beberapa hari, wisatawan tersebut harus langsung dirujuk ke rumah sakit terdekat," kata Wishnutama.

Terkait promosi pariwisata Indonesia, Wishnutama juga menjelaskan, Kemenparekraf telah mengalihkan aktivitas promosi dan pemasaran pariwisata ke daerah-daerah yang tidak terdampak penyebaran virus corona untuk sementara waktu.

"Kementerian Luar Negeri telah menerbitkan '*travel advice*' atau imbauan perjalanan bagi WNI ke Tiongkok, sedangkan untuk promosi ke pasar Wuhan kami alihkan, masih banyak pasar besar lainnya yang bisa kita ambil seperti Amerika Serikat, Australia, Eropa, Selandia Baru, dan lainnya, tidak hanya Tiongkok," katanya.

Kemenparekraf berharap keadaan segera pulih dan wabah dapat ditangani sesigap mungkin, sehingga tidak semakin meluas. Hal ini untuk menghindari kekhawatiran terkait penyebaran virus corona agar tidak menimbulkan keresahan bagi semua pihak.

"Mengimbau kepada agen perjalanan wisata agar memperhatikan situasi dan imbauan pemerintah dalam penjualan paket wisata outbound ke Tiongkok maupun inbound Tiongkok ke Indonesia," katanya.

Menteri Pehubungan, Budi Karya Sumadi, juga menjelaskan, Kemenhub telah menutup penerbangan dari dan menuju Wuhan, Tiongkok, untuk mengantisipasi penyebaran virus corona.

"Kita memang minta petugas di bandara dan pelabuhan untuk melakukan kegiatan pemeriksaan yang lebih intensif tetapi harus disertai dengan sikap profesional, humble, dan sopan santun," katanya.

Sementara itu, Menteri Kesehatan, Terawan Agus Putranto, memastikan hingga rilis ini disiarkan tidak ada WNA atau WNI di Indonesia yang terjangkit virus asal negara tirai bambu itu. Selain itu, pemerintah juga sudah menyediakan alat pendeteksi suhu tubuh di 135 pintu masuk di Indonesia dan menunjuk sedikitnya 100 rumah sakit untuk bersiaga menangani penyebaran virus corona.

"Sebanyak 243 WNI yang berada di pusat kejadian yaitu Hubei, Wuhan, dalam kondisi sehat. Yang terpenting, cara mencegahnya adalah menjaga imunitas agar tetap tinggi. Selama imunitasnya baik, gerakan hidup sehat, pola hidup dijaga, makan tepat waktu, nantinya kondisi tubuh akan baik sehingga tidak mudah terjangkit virus maupun penyakit," katanya.

Kemenparekraf Tunda Rencana Insentif dan Promosi di Negara Terdampak Virus Corona

Jakarta, 4 Maret 2020 - Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) memutuskan untuk melakukan penundaan pemberian insentif dan promosi ke beberapa negara yang terdampak wabah Covid-19 sampai situasi mereda dan suasana kembali kondusif.

Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Wishnutama Kusubandio, dalam pernyataannya di Jakarta, Rabu (4/3/2020) menyampaikan, keputusan tersebut merupakan bentuk peninjauan kembali, terhadap rencana promosi dan insentif sektor pariwisata.

"Kita sudah putuskan untuk menunda promosi dan insentif mendatangkan wisatawan mancanegara di negara-negara yang saat ini terkena dampak virus corona seperti Korea Selatan, Jepang, Iran, Italia, dan lain-lain, dimana sudah dilakukan kepada Tiongkok sebelumnya," kata Wishnutama.

Hal itu dilakukan, kata Menparekraf, untuk melindungi masyarakat Indonesia dan pemerintah juga terus melakukan upaya maksimal untuk mencegah agar jangan sampai titik awal penularan meluas menjadi sebuah wabah di dalam negeri.

"Hal ini tidak hanya untuk menjaga keselamatan dan kesehatan seluruh masyarakat Indonesia, tapi juga kondusivitas ekosistem pariwisata Indonesia secara menyeluruh," katanya.

Sebelumnya, Presiden Joko Widodo (Jokowi) memastikan pemerintah telah mengidentifikasi semua orang yang sempat kontak dengan kedua pasien positif virus corona. Dan saat ini sudah dilakukan pengawasan terhadap siapa saja yang berhubungan dengan kedua pasien tersebut.

"Jadi kita tidak perlu terlalu ketakutan pada masalah ini tetapi tetap harus hati-hati dan waspada dalam setiap beraktivitas," tutur Presiden.

Presiden Jokowi juga mengingatkan agar masyarakat melakukan pencegahan penularan Virus Corona dengan sering mencuci tangan dan tidak menyentuh wajah sebelum cuci tangan.

Menparekraf Imbau Dinas, Pelaku, Serta Asosiasi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Cegah Penyebaran COVID-19

Jakarta, 19 Maret 2020 - Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Wishnutama Kusubandio mengimbau dinas pariwisata yang membidangi pariwisata dan ekonomi kreatif, asosiasi pariwisata dan pelaku ekonomi kreatif di Indonesia untuk bersama-sama berupaya mencegah penyebaran Virus Corona (COVID-19) di daerah masing-masing.

Menparekraf Wishnutama melalui Surat Edaran yang dikeluarkan di Jakarta, Selasa (19/03/2020) menyatakan, berkenaan dengan terjadinya Pandemik COVID-19, termasuk kondisi pandemik tersebut di Indonesia, pihaknya meminta dinas yang membidangi sektor pariwisata dan ekonomi kreatif agar menunda kegiatan yang diselenggarakan di dalam dan luar ruang. Termasuk jenis acara seperti konser musik, festival, pelatihan, bazar, seminar, pameran, dan konferensi yang dilaksanakan selama masa darurat bencana COVID-19 masih diberlakukan oleh Pemerintah Pusat.

Kemudian melaksanakan protokol kesehatan berdasarkan Surat Edaran Menteri Kesehatan No. HK.02.01/MENKES/199/2020 terkait COVID-19 di wilayah kewenangan masing-masing," kata Wishnutama Kusubandio.

Wishnutama juga meminta dinas terus memantau dan melaporkan dampak ekonomi akibat Pandemik COVID-19 di sektor pariwisata dan ekonomi kreatif di masing-masing daerah kepada Kemenparekraf/Baparekraf.

Sementara bagi asosiasi/pelaku industri pariwisata dan ekonomi kreatif, Menparekraf juga mengimbau agar memberlakukan protokol kesehatan yang sama, serta menerapkan jaga jarak sosial (*Social Distancing*) dengan jarak 1 meter sesuai dengan standardisasi WHO di ruang-ruang publik.

Melakukan koordinasi dan komunikasi secara intensif dengan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah dalam hal konsumen/karyawan/masyarakat di lingkungan industri pariwisata dan pelaku ekonomi kreatif apabila teridentifikasi suspect/probable/confirmed COVID-19.

"Serta melakukan koordinasi dengan dinas yang menangani pariwisata, ekonomi kreatif, dan ketenagakerjaan untuk menangani dampak COVID-19 bagi dunia usaha dan berupaya secara maksimal agar tidak terjadi pemutusan hubungan kerja dengan karyawan," kata dia.

Wishnutama mengatakan, saat ini prioritas Kemenparekraf/Baparekraf adalah melindungi kesehatan dan keselamatan seluruh lapisan masyarakat. Selain itu yang tak kalah penting adalah menjaga ketahanan ekonomi sektor pariwisata dan ekonomi kreatif nasional, agar tidak terjadi pemutusan hubungan kerja dengan karyawan.

Kemenparekraf/Baparekraf terus berkoordinasi secara intensif dengan kementerian/lembaga lain untuk mengeluarkan kebijakan yang dapat meminimalisasi dampak COVID-19 terhadap industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. Sehingga mampu menopang para pelaku industri untuk bersama-sama bangkit kembali.

"Kami juga akan kembali melakukan pendukungan pelaksanaan *Calendar of Events* 2020 dan Penyelenggaraan Kegiatan lainnya setelah masa darurat bencana COVID-19 dinyatakan selesai oleh Pemerintah Pusat," ujar Wishnutama.

Menparekraf berharap, seluruh pemangku kepentingan untuk bersatu dan bahu-membahu menghadapi masa sulit ini, sehingga pada saat pandemik COVID-19 berakhir, sektor pariwisata dan ekonomi kreatif mampu bangkit memacu pertumbuhan dan kreativitas lebih baik dari sebelumnya dan tetap menjadi sektor kebanggaan bangsa.

"Seluruh imbauan di atas adalah upaya yang paling efektif untuk membantu agar pandemi Covid-19 cepat berakhir sehingga seluruh industri Pariwisata dan pelaku Ekonomi Kreatif dapat beroperasi normal kembali," kata Wishnutama.

Sementara bagi masyarakat, Menparekraf berharap untuk tidak panik dan mengikuti seluruh imbauan yang dikeluarkan pemerintah. Karena pemerintah serius, siap dan mampu menangani COVID-19.

Kemenparekraf Siapkan Kebijakan Untuk Penanganan COVID-19

Jakarta, 23 Maret 2020 - Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) mempersiapkan berbagai kebijakan dan langkah untuk menangani dan mengurangi dampak wabah pandemik COVID-19 bagi pelaku dan industri yang bergerak di sektor pariwisata dan ekonomi kreatif.

Menteri Pariwisata dan Ekonomi kreatif/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Wishnutama Kusubandio saat *live streaming Press Statement* "Sektor Pariwisata dan Ekonomi Kreatif di Tengah Wabah COVID-19" Senin, (23/3/2020) menjelaskan, pemerintah akan segera mengumumkan langkah-langkah dan berbagai strategi untuk mengurangi dampak COVID 19 pada sektor pariwisata dan ekonomi kreatif.

Hal itu, menurut Wishnutama, sejalan dengan Intruksi Presiden (INPRES) nomor 4 tahun 2020 yang terbit pada 22 Maret 2020 tentang refocussing kegiatan, realokasi anggaran, serta pengadaan barang dan jasa dalam rangka percepatan penanganan COVID-19.

"Kami sudah berkoordinasi dengan Kepala BNPB mempersiapkan kerja sama dengan jaringan hotel untuk menjadi tempat istirahat para tenaga medis dan Gugus Tugas di berbagai daerah. Agar mereka lebih dekat dengan Rumah sakit yang menangani wabah dan jika diperlukan bisa dijadikan lokasi isolasi mandiri," katanya.

Tidak hanya itu, Kemenparekraf, lanjut Wishnutama sedang melakukan koordinasi dengan penyedia transportasi untuk menyediakan sarana angkutan bagi petugas medis dan gugus tugas.

Pemerintah juga berupaya mengusulkan berbagai stimulus ekonomi agar dapat meringankan beban dan biaya untuk para pelaku usaha sektor pariwisata dan ekonomi kreatif. Sehingga dapat mengurangi potensi PHK karyawan di sektor tersebut.

"Presiden sudah menekankan bahwa pemerintah menaruh perhatian yang sangat besar pada sektor pariwisata sebagai salah satu leading sector perekonomian nasional, namun untuk menangani dampak COVID19 ini, diperlukan kerja sama dari berbagai pihak," katanya.

Wishnutama juga mengajak para pelaku pariwisata dan ekonomi kreatif, untuk saling membantu, dalam menghadapi kondisi yang tidak mudah ini. Khusus untuk para pelaku sektor ekonomi kreatif, seperti televisi, film, rumah produksi, konten kreator, radio, animasi, desain grafis, artis, seniman, juga berbagai komunitas dan jeraring kreatif di berbagai daerah, untuk aktif terlibat dalam membantu pemerintah dalam menyosialisasikan langkah kepada masyarakat dalam menghadapi COVID-19.

"Kami telah melihat banyak inisiatif yang luar biasa dari para pelaku kreatif di Indonesia. Untuk itu saya sangat mengapresiasi dan berterima kasih. Peran dan partisipasi pelaku industri kreatif akan sangat membantu usaha Pemerintah dalam mengedukasi masyarakat. Karena pada kenyataannya masih banyak lapisan masyarakat yang masih belum menjalankan berbagai arahan pemerintah," katanya.

Wishnutama juga menekankan kepada masyarakat bahwa pemerintah amat serius dalam menangani wabah COVID-19 dan mengimbau masyarakat untuk mengikuti arahan pemerintah dan Gugus Tugas Percepatan Penanggulangan COVID-19 dalam menghadapi pandemik ini.

"Tantangan setiap negara dalam menghadapi wabah ini berbeda satu dengan yang lainnya. Tapi satu yang pasti, pemerintah Indonesia, pasti mencari solusi yang terbaik bagi masyarakatnya," ujarnya.

Ini adalah kondisi yang tidak mudah, bagi negara manapun, bagi siapapun. Namun ini adalah saatnya masyarakat Indonesia bersatu, dan mengedepankan kemanusiaan, dari kepentingan pribadi, kelompok, dan kepentingan-kepentingan lainnya.

Semakin cepat semua pihak bersama-sama menjalankan imbauan pemerintah, akan semakin cepat juga kita dapat mengalahkan dan akhirnya dapat mengakhiri wabah ini.

"Saya juga ingin berpesan kepada rekan-rekan wartawan untuk tetap menjaga kesehatan dan keselamatan dalam bertugas. Dengan semangat persatuan dan kemanusiaan, mari kita hadapi COVID-19," ujar Wishnutama.

Kemenparekraf Fasilitasi Pemanfaatan Hotel dan Transportasi untuk Tenaga Medis dan Gugus Tugas

Jakarta, 28 Maret 2020 - Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Menparekraf) Wishnutama Kusubandio menyerahkan secara resmi pemanfaatan sarana akomodasi (hotel) dan transportasi kepada Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) yang akan digunakan bagi tenaga medis yang menjadi garda terdepan dalam penanganan wabah COVID-19.

Kemenparekraf/Baparekraf sebelumnya telah menjalin kerja sama dengan Accor Group untuk menyediakan tempat istirahat para tenaga medis dan Gugus Tugas, serta dengan Bluebird, Panorama, Antavaya dan *Whitehorse* untuk menyediakan sarana transportasi bagi tenaga medis dan Gugus Tugas.

Teknis pemanfaatan akomodasi dan transportasi bagi tenaga medis ini nantinya akan berada di bawah koordinasi Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB).

"Kerja sama dengan jaringan hotel ini untuk menjadi sarana tempat tinggal sementara para tenaga medis dan gugus tugas di berbagai daerah," kata Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Wishnutama Kusubandio saat melakukan konferensi pers penyerahan hotel untuk mendukung Satgas COVID-19 di Gedung BNPB, Sabtu (28/3/2020), Jakarta.

Wishnutama menjelaskan, jaringan hotel yang digunakan untuk menginap tenaga medis dan gugus tugas, dimaksudkan agar mereka lebih dekat dengan rumah sakit yang menangani COVID-19. Di tahap awal, Kemenparekraf/ Baparekraf bersama dengan Accor Group menyediakan 615 kamar yang disesuaikan dengan kebutuhan 4 rumah sakit rujukan COVID-19 di Jakarta, yaitu RSCM, RSPAD, RS Sulianti Saroso dan RS Persahabatan

“Dengan jumlah kamar itu bisa menanggung akomodasi 1.100 tenaga medis dengan skema mix twin dan single room,” kata Wishnutama.

Dalam kerja sama ini pihak hotel akan mengikuti *Standard Operational Procedure* (SOP) yang berkaitan dengan pelayanan tamu sebagaimana yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan terkait penanganan COVID-19. Diantaranya penyemprotan disinfektan secara rutin terutama di pintu masuk hotel, kegiatan sanitasi, pengaturan physical distancing di seluruh area hotel termasuk penggunaan lift, meminimalkan interaksi pelayanan secara langsung dan langkah-langkah lainnya yang telah direkomendasikan Kementerian Kesehatan.

Seluruh tenaga medis yang menginap dan para karyawan hotel akan melewati beberapa tahap antisipasi seperti cek suhu badan, pintu disinfektan (disinfectant gate), dan pemakaian alat pelindung diri sebagai bentuk protokol wajib dalam mengantisipasi penularan COVID-19.

Pihak hotel juga harus melaksanakan SOP khusus dalam menjalankan tugas sehari-harinya baik di department yang bertemu langsung atau tidak langsung dengan seluruh tenaga medis, misalnya SOP di *housekeeping* dari prosedur sanitasi, frekuensi pembersihan, hingga pemberian ekstra amenities.

Wishnutama mengatakan, ke depannya Kemenparekraf/Baparekraf juga membuka kerja sama dengan dengan hotel lainnya, tentunya dengan prosedur dan persyaratan yang harus dipenuhi. Diantaranya hotel berada di sekitar Rumah Sakit Rujukan serta pihak hotel tidak melakukan Pemutusan Hubungan Kerja terhadap karyawan terkait situasi pandemi COVID-19 masih berlangsung.

Wishnutama menuturkan, kerja sama dari berbagai pihak sudah sejalan dengan Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 4 Tahun 2020 tentang pemfokusan ulang (*refocussing*) kegiatan, realokasi anggaran, serta pengadaan barang dan jasa untuk percepatan penanganan COVID-19.

“Presiden sudah menekankan bahwa pemerintah menaruh perhatian yang sangat besar pada sektor pariwisata sebagai salah satu leading sector perekonomian nasional, namun untuk menangani dampak COVID-19 ini, diperlukan kerja sama dari berbagai pihak,” katanya.

Kerja sama ini tidak hanya sebagai upaya bersama dalam penanganan COVID-19, tapi juga menjaga industri perhotelan dan transportasi yang merupakan bagian penting dalam industri pariwisata nasional.

Diketahui, sektor pariwisata menjadi salah satu yang terdampak akibat pandemi COVID-19. Berdasarkan data dari PHRI, hingga pertengahan Maret kemarin tingkat okupansi hotel di berbagai wilayah Indonesia turun hingga 50 persen dan terancam terus turun.

"Misi kemanusiaan ini sudah bukan lagi terkait untung atau rugi tapi ini terkait nyawa manusia. Saya mengimbau untuk semua unsur termasuk para pelaku industri pariwisata dapat membantu bersama jaga Indonesia dalam menghentikan penyebaran wabah COVID-19. Saatnya berbagi dan saling membantu. Bersama Jaga Indonesia,"ujar Wishnutama.

Pada kesempatan yang sama Kepala Badan Penanggulangan Bencana Nasional (BNPB) sekaligus Kepala Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 Letjen TNI Doni Monardo mengatakan, kehadiran Menparekraf ke BNPB dalam rangka memberikan dukungan penuh kepada tenaga kesehatan khususnya kepada pejuang kemanusiaan yaitu para dokter, perawat, pekerja rumah sakit termasuk juga pengemudi *ambulance* dan kereta merta atau kereta jenazah.

Doni Monardo menyatakan terima kasih dan apresiasi yang tinggi atas dukungan dari Kemenparekraf dan pelaku industri pariwisata.

"Terima kasih kepada Bapak Menteri Parekraf atas dukungannya kepada seluruh lapisan ujung garda terdepan dari tenaga kesehatan kita yang saat ini sedang berperang melawan ancaman wabah COVID-19," kata Doni.

Ia mengatakan sampai saat ini dukungan setiap saat selalu ada selalu mengalir meski begitu ia mengajak kepada seluruh pihak untuk menggunakan metode kolaborasi pentahelix berbasis komunitas.

"Dan ini kami sangat harapkan bukan hanya di tingkat pusat tetapi juga untuk sampai tingkat provinsi, kabupaten/kota, kelurahan/desa bahkan juga sampai ke tingkat RT/RW. Kita juga harus yakin bahwa kita bisa mengatasi ancaman virus ini manakala kita tetap menjaga disiplin, saling membagi, saling menolong, dan saling membantu semoga dengansemangat saling gotong royong kita bersama bisa melawan COVID-19," kata Doni.

SOP Pelayanan Informasi Publik

Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif / Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

DOWNLOAD FORMULIR DI WEBSITE ATAU DATANG LANGSUNG

Pemohon dapat mengunjungi situs web www.kemenparekraf.go.id atau datang langsung ke Biro Komunikasi Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/ Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif untuk mengajukan permintaan informasi.

1

GEDUNG SAPTA PESONA

PPID

Gedung Sapta Pesona Lantai 2, Biro Komunikasi

Jalan Medan Merdeka Barat No.17 - Jakarta 10110
Telp. 021 3838899
Email : info@kemenparekraf.go.id
Situs web : www.kemenparekraf.go.id

Jam Operasional :
Senin-Kamis : 07.30 - 16.00 WIB
Jumat : 07.30 - 16.30 WIB
Sabtu, Minggu & Hari Libur : Libur
Jam Istirahat : 12.00 - 13.00 WIB

2

Mengisi formulir & melampirkan fotocopy ID (KTP/SIM/Passport)

Petugas bagian pelayanan informasi publik melakukan verifikasi permintaan informasi dengan produk pelayanan informasi yang terkait dengan ruang lingkup tugas dan fungsi Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/ Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. Permintaan atau penolakan permohonan dengan alasan sesuai perundang-undangan.

PPID MEMPEROSES PERMOHONAN DALAM WAKTU 10+7 HARI KERJA

3

PPID

4

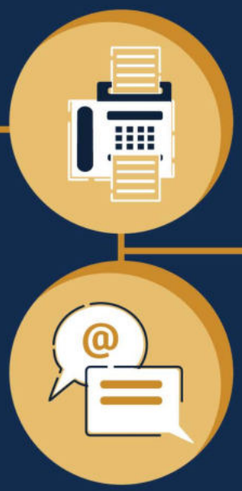

PPID mengirim tanggapan kepada pemohon secara langsung atau melalui Fax, Email, dan Surat.

1. Tidak dikenakan biaya/tarif.
2. Dalam hal diperlukan biaya penggandaan dokumen, diluar tanggung jawab Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif / Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.
   Produk Pelayanan Informasi yang terkait ruang lingkup tugas dan fungsi Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif / Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

5

TIDAK PUAS

PUAS

Pemohon dapat mengajukan Surat Keberatan kepada PPID atas ketidakpuasan pelayan.

Setelah 30 hari kerja, Surat Keberatan tidak ditanggapi oleh PPID atau tidak puas dengan tanggapan PPID, pemohon dapat mengajukan Sengketa ke KIP.

KOMISI INFORMASI PUSAT

Follow Us!

WWW.KEMENPAREKRAF.GO.ID

0811-895-6767

KEMENTERIAN PARIWISATA
DAN EKONOMI KREATIF

KEMEN.PAREKRAF

KEMENPAREKRAF

HUTAN KOTA BY PLATARAN

Jl. Jend. Sudirman No.Kav. 54-55, Gelora, Tanah Abang, Jakarta, DKI Jakarta 12190
Phone: +6221-22531199
Opening Hours: 11:00 AM – 11:00 PM
https://www.plataran.com/venues-dining/hutan-kota-plataran

BALI DESA PENGLIPURAN

Jl. Penglipuran, Kubu, Kec. Bangli, Kabupaten Bangli, Bali 80661
Opening Hours: 08.00 – 17.00 WITA

EXPLORE BALI

Photo by: Pesona.travel dan Wonderful Images

KEBUN KUMARA

Pulau Situ Gintung 3, Jl. Kertamukti Pisangan Raya No. 121, Ciputat Timur, Tangerang Selatan 15419
Phone: +62 8111778844
Opening Hours: Selasa – Sabtu : 08.00 – 16.00 WIB
www.kebunkumara.id

BATAK LEGACY BALI UBUD

Jalan Gunung Agung, Gang Vihara Dhamma Dana, Pacung, Kec. Baturiti, Kabupaten Tabanan, Bali 82191
Phone: +62 878-6254-8000
Email: sheila@kubulegacy.com
www.bataklegacy.com

wonderful indonesia

ALAMAT DINAS PARIWISATA SELURUH INDONESIA

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam
Jl. Tgk. Chik Kuta Karang No. 3 Banda Aceh
Telp. +62 651 26206,
Email: disbudpar@acehprov.go.id

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Utara
Jl. Jend. A. Yani 107 Medan
Telp. +62 61 4528436
Website: http://disbudpar.sumutprov.go.id
Email: sumatra_tourism@yahoo.co.id

Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Sumatera Barat
Jl. Khatib Sulaiman No. 7 Padang - Sumatera Barat
Telp. +62 751 7055183
Website: http://sumbar.travel/
Email: info@minangkabautourism.info

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan
Jl. Demang Lebar Daun Kav. IX Palembang - Sumatera Selatan
Telp. +62 711 357348
Website: http://www.dipardass.go.id/

Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung
Jl. Jend. Sudirman No. 29 Bandar Lampung
Telp. +62 721 261430
Website: http://pariwisatalampung.com
Email: info@visitlampung.com

Dinas Pariwisata Provinsi Bengkulu
Jl. P. Tendean No. 17 - Bengkulu
Telp. +62 736 21272
Website: www.pariwisata.bengkuluprov.go.id
Email: admin@pariwisata.bengkuluprov.go.id

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi
Jl. H. Agus Salim Kota Baru - Jambi
Telp. +62 741 44505456
Website: http://disbudpar.jambiprov.go.id/

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Bangka Belitung
Jl. Profesi 2 Komplek Pemprov Kep. Bangka Belitung, Air Itam – Pangkalpinang Bangka 33149
Telp. +62 717 431143
Website: http://visitbangkabelitung.com/
Email: visitbangkabelitung@babelprov.go.id

Dinas Pariwisata Provinsi Kepulauan Riau
Komplek Perkantoran Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau, Gedung B1 Lantai. 1 dan Lantai. 2, Dompak
Telp. +62 771 315677
Website: http://kepri.travel/
Email: pariwisata_kepri@yahoo.com

Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Riau
Jl.Jend. Sudirman No. 200 Pekan Baru 28282
Telp. +62 761 40356
Website: http://disparekraf.riau.go.id/
Email: disparekraf@riau.go.id

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi DKI Jakarta
Jl. Kuningan Barat No. 2 Jakarta Selatan 12710
Telp. +62 21 5205455
Website: http://www.jakarta-tourism.go.id
Email: tourism@jakarta.go.id

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Barat
Jl. RE Martadinata No. 209 Bandung
Telp. +62 22 7273209
Website: http://www.disparbud.jabarprov.go.id
Email: disparbud@disparbud.jabarprov.go.id

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah
Jl. Pemuda 136 Semarang
Telp. +62 24 3546001
Website: http://www.central-java-tourism.com
Email: budpar@jatengprov.go.id

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Timur
Jl. Wisata Menanggal, Dukuh Menanggal, Gayungan, Kota Surabaya, Jawa Timur 60234
Telp. +62 31 8531814
Website: http://disbudpar.jatimprov.go.id
Email: info@disbudpar.jatimprov.go.id

Dinas Pariwisata Provinsi D.I Yogyakarta
Jl. Malioboro No.56, Danurejan, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55271
Telp. +62 274 587486
Website: http://www.visitingjogja.com
Email: dispar@visitingjogja.com

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Banten
Kawasan Pusat Pemerintahan Provinsi Banten (KP3B)
Jl. Syeh Nawawi Al-Bantani - Palima Kota Seran
Telp. +62 254 267060
Website: http://disbudpar.bantenprov.go.id/
Email: ppid.disbudpar@bantenprov.go.id

Dinas Pariwisata Provinsi Bali
Jl. S. Parman, Niti Mandala - Denpasar 80235
Website: http://www.disparda.baliprov.go.id/
Email: infotourism@baliprov.go.id

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Nusa Tenggara Barat
Jl. Lengko 70, Mataram 21868 Ampenan,
Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat 83114
Telp. +62 370 640471
Website: http://www.disbudpar.ntbprov.go.id/
Email: admin@disbudpar.ntbprov.go.id

Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Nusa Tenggara Timur
Jalan Frans Seda No. 72 Kupang
Telp. +62 380 826384
Website: http://tourism.nttprov.go.id/
Email: dinparekrafntt@gmail.com

Dinas Pariwisata Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara
Sekretariat Daerah Jalan Kol. H. Soetadji Tanjung Selor – Kalimantan Utara 77212
Telp. +62 552 21567
Website: http://www.kaltaraprov.go.id/
Email: humasprovkaltara@gmail.com

Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Kalimantan Barat
Jl. Letjen Sutoyo No. 17 - Pontianak
Telp. +62 561 742838
Website: http://disparekraf.kalbarprov.go.id/
Email: pariwisata@kalbar.go.id

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kalimantan Tengah
Jl. Cilik Riwut Km 5 Palangkaraya 73112
Telp. +62 536 4210368
Website: http://disbudpar.kalteng.go.id/

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur
Jl. Jendral Surirman No. 22 Samarinda - Kalimantan Timur 75111
Telp. +62 541 736850
Website: http://www.disbudpar.kaltimprov.go.id
Email: disbudparkaltim@gmail.com

Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kalimantan Selatan
Jl. Pramuka No. 4 Banjarmasin - Kalimantan Selatan, 70149
Telp. +62 511 3264511
Website: www.disporbudpar.kalselprov.go.id

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sulawesi Selatan
Jl. Jendral Sudirman No. 23, Makassar - Sulawesi Selatan
Telp. +62 411 878912
Website: http://sulselprov.go.id/
Email: disbudparsulsel@telkom.net

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sulawesi Tengah
Jl. Dewi Sartika No. 91, Palu - Sulawesi Tengah
Telp. +62 451 483942
Website: http://disbudpar.sulteng.go.id/
Email: pariwisata.sulteng@gmail.com

Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Sulawesi Tenggara
Jl. Tebau Nunggu No. 2 Kendari - Sulawesi Tenggara
Telp. +62 401 326634
Website: pariwisatasultra.com/
Email: admin@pariwisatasultra.com

Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Provinsi Sulawesi Barat
Kompleks Kantor Gubernur Provinsi Sulawesi Barat
Jl. Abdul Malik Pattana Endeng – Rangas – Mamuju
Telp. +62 426 2321815
Website: http://dispopsulbar.com/
Email: office@dispopsulbar.com

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sulawesi Utara
Jl. W. R. Supratman No.72, Manado - Sulawesi Utara, 95123, Indonesia
Telp. +62 431 851721
Website: www.disbudpar-sulut.org

Dinas Perhubungan dan Pariwisata Provinsi Gorontalo
Jl. Jendral Sudirman No. 57 Kota Gorontalo
Telp. +62 435 827615
Website: www.gorontaloprov.go.id
Email: dishubpar@gorontaloprov.go.id

Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Maluku
JL. Jenderal Sudirman, Batu Merah - 97128
Telp. +62 911 312300
Website: http://pariwisata.malukuprov.go.id/
Email: disbudparmaluku@yahoo.com

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Maluku Utara
Jl. Kamboja No. 14A ternate - Maluku Utara
Telp. +62 921 327396
Website: http://disbudpar.malutprov.go.id/

Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Papua Otonom Gedung A VIM-Kotaraja
Telp. +62 967 581529
Website: https://www.papua.go.id
Email: bbkp@papua.go.id

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Papua Barat
Komplek Perkantoran Arfai, Manokwari
Telp. +62 967 537523
Website: http://ecotourismpapuabarat.net/